BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Sebelum melakukan perancangan sistem, sebelumnya diperlukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan. Analisis terhadap sistem yang berjalan merupakan salah satu langkah untuk menentukan prosedur yang sedang dirancang, karena dengan analisa sistem kita dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sistem yang kita buat sehingga dapat memudahkan dalam data atau fakta yang akan dijadikan bahan uji dan analisa menuju perancangan sistem yang lebih baik yang dapat memecahkan permasalahan - permasalahan yang ada di PT. Jaya Abadi Utama dan menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan.

4.1.1. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Analisis sistem yang berjalan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses kerja yang sedang dilakukan atau berjalan diantaranya :

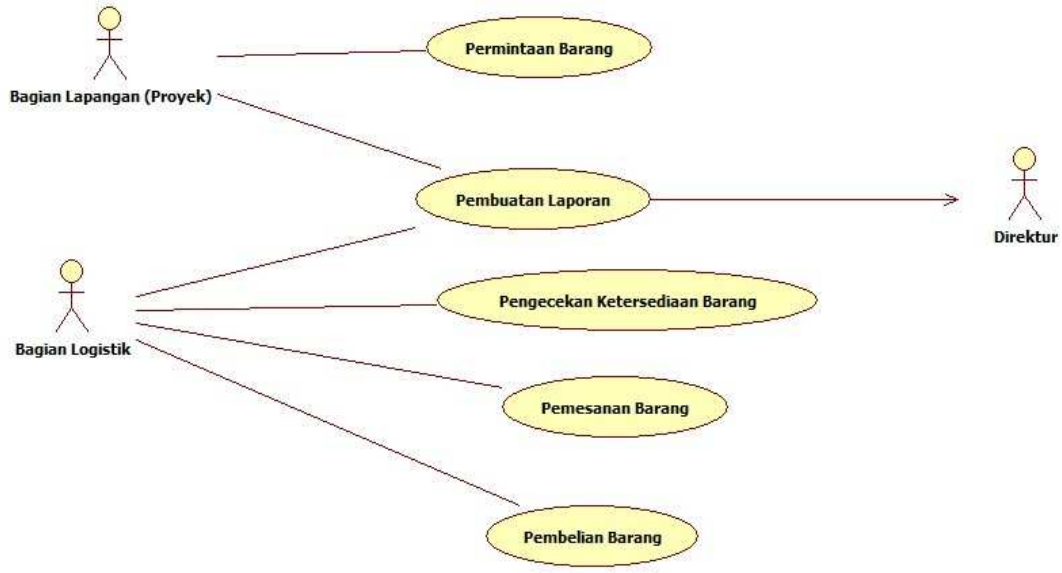
1. Proses permintaan barang dilakukan oleh bagian lapangan (proyek) yang sedang membutuhkan barang dengan mengisi Form Permintaan Barang yang ditujukan kepada bagian logistik.
2. Setelah menerima Form Permintaan Barang, bagian logistik mengecek persediaan barang yang diminta dari bagian lapangan. Apabila barang masih tersedia, maka bagian logistik akan mengeluarkan surat jalan dan barang akan diberikan kepada bagian lapangan (proyek) yang memintanya.

Apabila tidak ada, maka bagian logistik akan memesannya kepada supplier. Pemesanan barang ke supplier dilakukan apabila persediaan barang sudah mencapai batas minimum.

3. Untuk memesan barang, bagian logistik harus membuat Surat Pemesanan Barang yang ditujukan kepada supplier.
4. Setelah membuat Surat Pemesanan Barang, bagian logistik melakukan pembelian barang yang sudah dipesan sebelumnya.
5. Supplier mengirimkan barang kepada bagian logistik, dan bagian logistik mencatat barang masuk. Supplier memberikan faktur dan kwitansi, bagian logistik memberikan bukti penerimaan sesuai jumlah barang dan nilai.
6. Apabila sudah dicatat barang masuk, maka barang disimpan kedalam gudang logistik.
7. Bagian logistik memenuhi permintaan dari bagian lapangan (proyek) yang sudah memberikan Form Permintaan Barang, barang yang keluar harus sesuai dengan permintaan barang.
8. Bagian logistik mengeluarkan surat jalan dan barang sesuai dengan permintaan kepada bagian lapangan (proyek) yang meminta barang.
9. Bagian logistik mencatat barang keluar.

4.1.1.1. Usecase

Berikut ini adalah diagram use case yang menggambarkan proses utama dari sistem yang sedang berjalan :



Gambar 4.1 *Use Case Diagram* Sistem yang sedang Berjalan

Skenario Use Case Sistem yang sedang Berjalan

Nama Use Case : Permintaan Barang

Aktor : Bagian Lapangan (Proyek)

Tabel 4.1 Skenario Use Case Permintaan Barang

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Mengisi form permintaan barang	
	2. Menerima form permintaan barang

Nama Use Case : Pengecekan Ketersediaan Barang

Aktor : Bagian Logistik

Tabel 4.2 Skenario Use Case Cek Barang

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Menerima form permintaan barang	
2. Mengecek ketersediaan barang	
3. Membuat surat pemesanan barang	
	4. Menerima barang sesuai permintaan

Nama Use Case : Pemesanan Barang

Aktor : Bagian Logistik

Tabel 4.3 Skenario Use Case Pemesanan Barang

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Membuat surat pemesanan barang	
	2. Menerima surat pemesanan barang
3. Melakukan pembelian barang	

	4. Mengirim pesanan barang
5. Mengecek kondisi barang	
6. Menerima barang	
7. Memberikan bukti penerimaan sesuai jumlah barang dan nilai	
	8. Menerima bukti penerimaan sesuai jumlah barang dan nilai
	9. Memberikan faktur dan Kwitansi
10. Menerima faktur dan kwitansi	

Nama Use Case : Pembelian Barang

Aktor : Bagian Logistik

Tabel 4.4 Skenario Use Case Pembelian Barang

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Membuat surat pemesanan barang	
	2. Menerima surat pemesanan barang
3. Melakukan pembelian barang	
	4. Mengirim pesanan barang

Nama Use Case : Pemasukan Barang

Aktor : Bagian Supplier

Tabel 4.5 Skenario Use Case Pemasukan Barang

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Menerima surat pemesanan barang	
2. Mengirim barang pesanan	
	3. Menerima barang pesanan
	4. Mencatat data barang masuk

Nama Use Case : Pengeluaran Barang

Aktor : Bagian Logistik

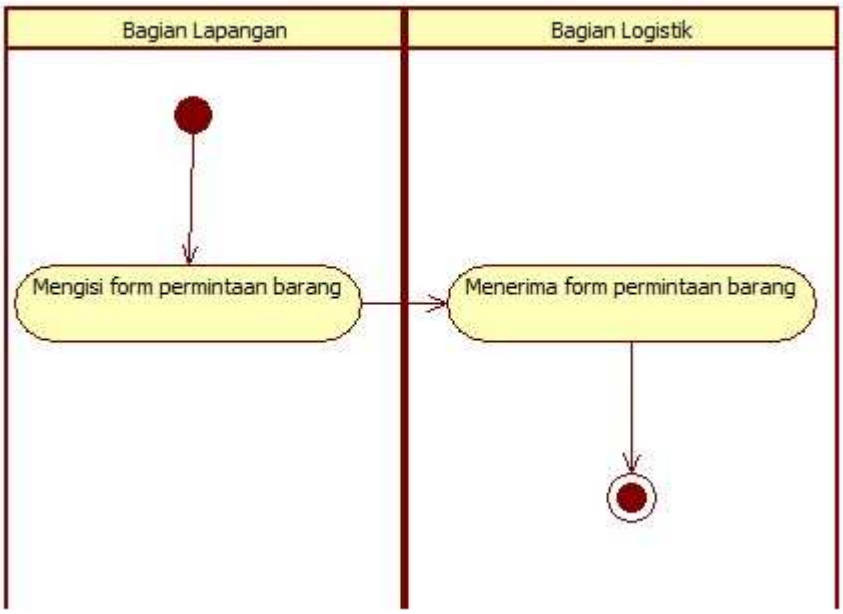
Tabel 4.6 Skenario Use Case Pengeluaran Barang

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Menerima form permintaan barang	
2. Menyiapkan barang sesuai permintaan	
3. Memberikan barang sesuai permintaan	
	4. Menerima barang sesuai

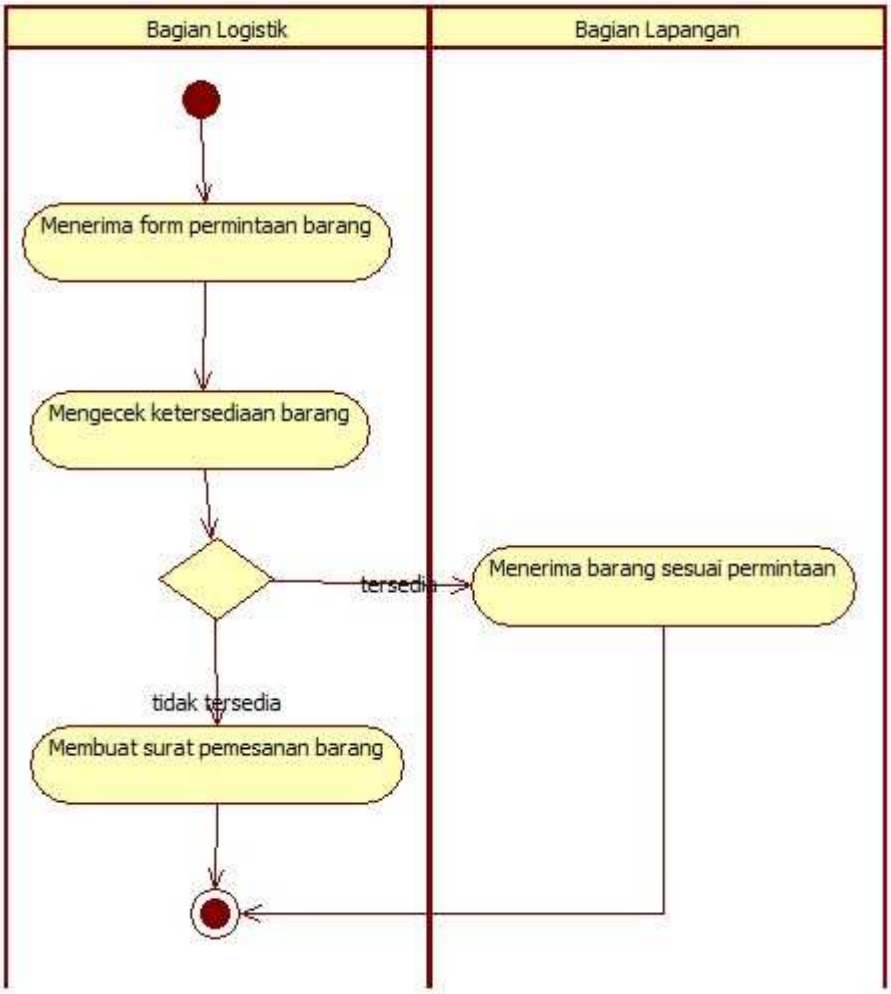
	permintaan
5. Mencatat data barang keluar	

4.1.1.2 Activity Diagram

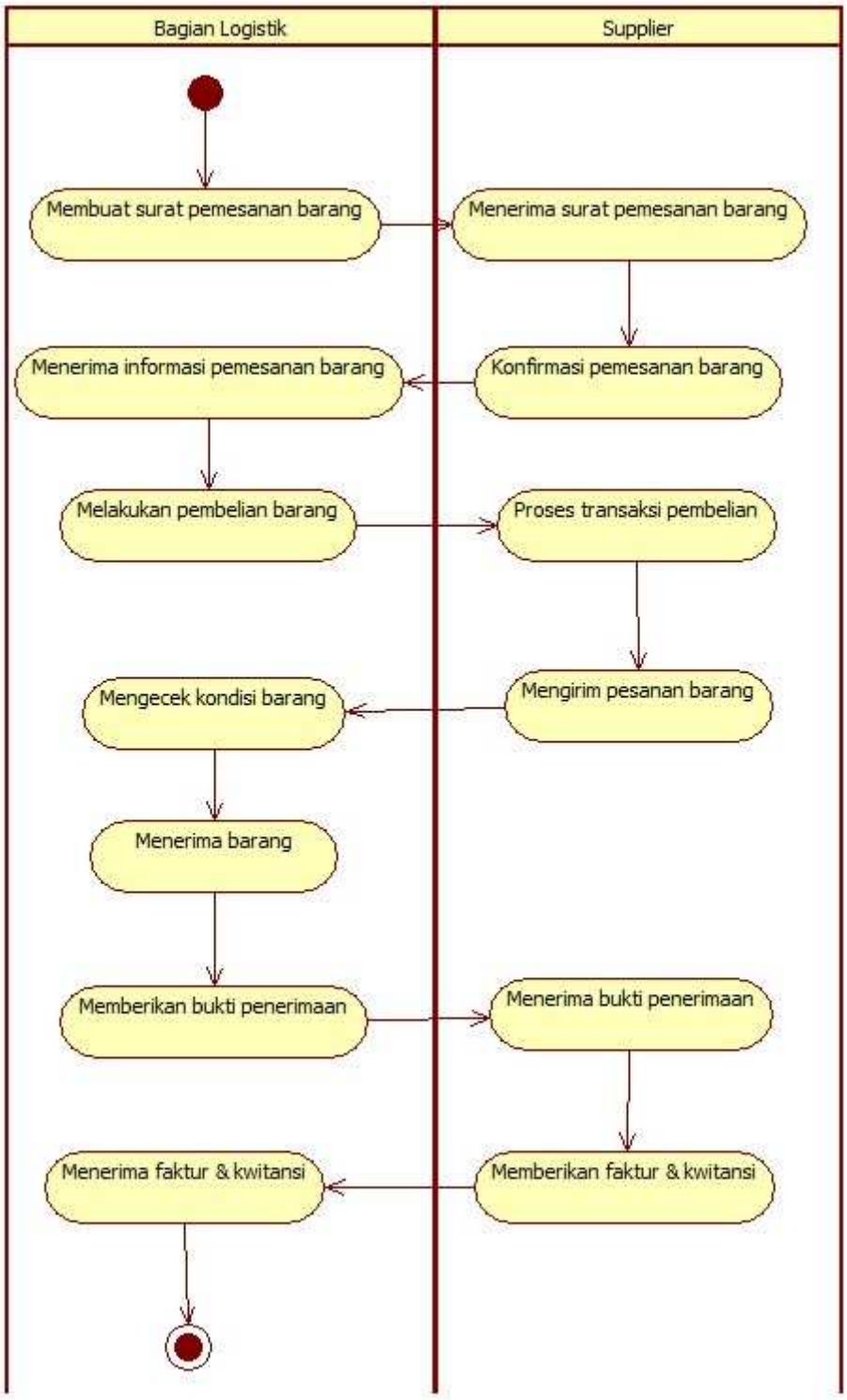
Berikut ini adalah *activity diagram* yang menggambarkan aktivitas yang terjadi dalam sistem yang berjalan



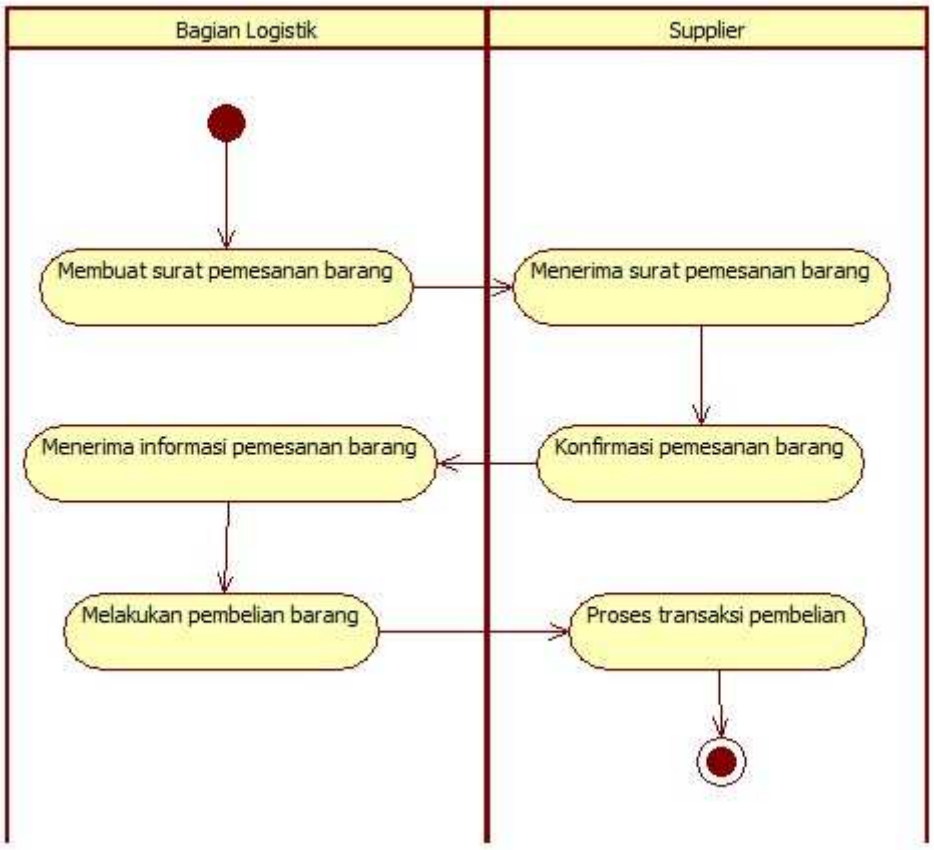
Gambar 4.2 *Activity Diagram* Sistem Permintaan Barang yang sedang Berjalan



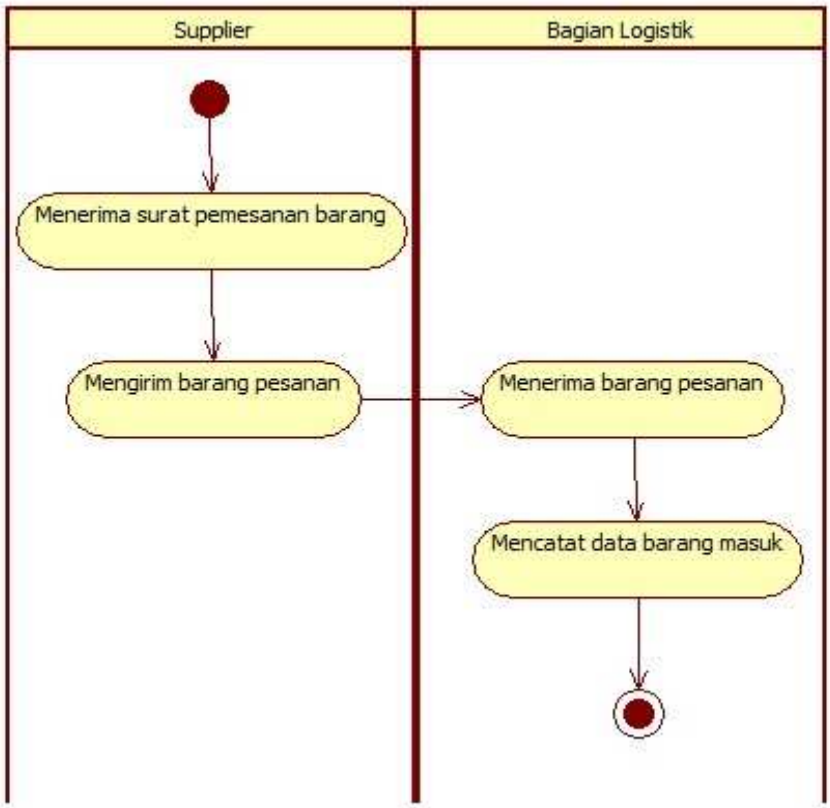
Gambar 4.3 *Activity Diagram* Sistem Pengecekan Ketersediaan Barang yang sedang Berjalan



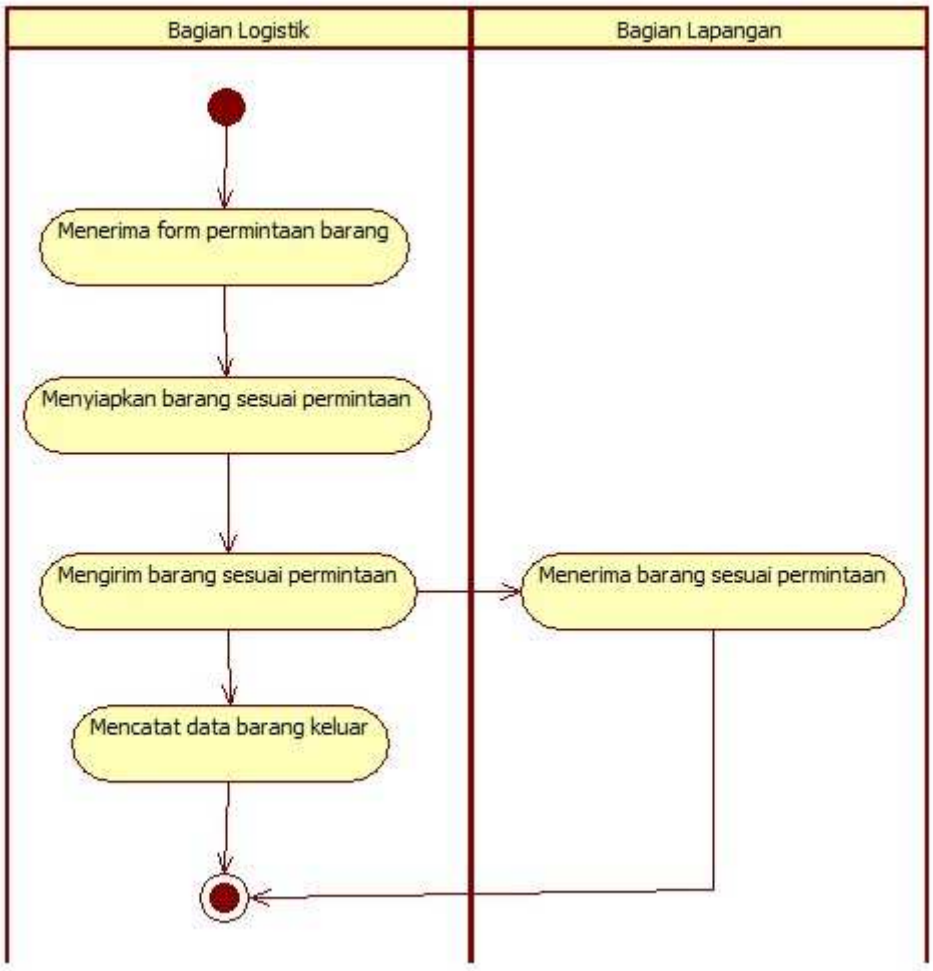
Gambar 4.4 *Activity Diagram* Sistem Pemesanan Barang yang sedang Berjalan



Gambar 4.5 *Activity Diagram* Sistem Pembelian Barang yang sedang Berjalan



Gambar 4.6 *Activity Diagram* Sistem Barang Masuk yang sedang Berjalan



Gambar 4.7 *Activity Diagram* Sistem Barang Keluar yang sedang Berjalan

4.1.2 Evaluasi Sistem yang Berjalan

Melihat dari sistem yang sedang berjalan, bahwa kegiatan dari proses pengeluaran dan pemasukan barang masih memiliki kekurangan dan kelemahan, antara lain sebagai berikut :

Tabel 4.7 Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

No	Masalah	Pemecahan Masalah
1.	Belum	Akan dibuatkan sistem

	terkomputerisasinya sistem persediaan barang yang saat ini berjalan.	informasi yang dapat mengolah seluruh data persediaan barang.
2.	Tidak efektifnya pencatatan dan pengecekan data barang.	Menerapkan database untuk penyimpanan data barang.
3.	Pembuatan laporan masih memerlukan waktu yang lama karena data masih berupa dokumen.	Akan dibuatkan sistem untuk mempermudah dan mempercepat dalam pembuatan laporan data persediaan barang sehingga tidak ada lagi keterlambatan dalam pelaporan seluruh transaksi persediaan barang.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan adalah langkah pertama dalam fase pengembangan rekayasa produk atau sistem. Perancangan itu adalah proses penerapan berbagai teknik dan prinsip yang bertujuan untuk mendefinisikan sebuah peralatan, satu proses atau satu sistem secara detail yang membolehkan dilakukan realisasi fisik. Fase ini adalah inti teknis dari proses rekayasa perangkat lunak. Pada fase ini elemen-

elemen dari model analisa dikonversikan. Dengan menggunakan satu dari sejumlah metode perancangan, fase perancangan akan menghasilkan perancangan data, perancangan antarmuka, perancangan arsitektur dan perancangan prosedur.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem yang akan diaplikasikan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pengguna tentang sistem yang akan dibangun. Dengan demikian pembuatan program ini diharapkan dapat membantu mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada dan dapat menghasilkan informasi serta laporan-laporan dengan cepat dan tepat. Tujuan perancangan sistem informasi persediaan barang ini akan diuraikan sebagai berikut :

a) Membangun sebuah aplikasi baru dengan sistem yang berbasiskan Java Desktop.
b) Untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem.
c) Untuk memudahkan bagian logistik dalam melakukan proses pemesanan, pengeluaran barang, pemasukan barang serta pembuatan laporan. Bagian logistik dapat berinteraksi secara langsung dengan sistem aplikasi persediaan barang dan dengan aplikasi yang akan dirancang ini agar pengguna dapat membuat, melihat dan mengecek data persediaan barang tanpa harus mengeceknya satu persatu. Dan untuk bagian lapangan (proyek) jika ingin melakukan permintaan barang dapat melakukannya sendiri dengan memasukan data permintaan pada sistem/aplikasi yang ada pada komputer yang sudah terhubung dengan komputer server karena data

permintaan akan diterima di komputer server/admin yang kemudian akan diproses. Semua proses dapat dilakukan lebih mudah dengan adanya sistem informasi persediaan barang ini.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Sistem persediaan barang ini dapat digambarkan sebagai bentuk fasilitas yang memberikan pelayanan untuk meringankan pekerjaan para pegawai. Dalam hal ini adalah pegawai dari Bagian Logistik PT. Jaya Abadi Utama Bandung. Sistem informasi ini diharapkan dapat membantu mengatasi masalah yang ada, dan dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan proses permintaan barang dapat dilakukan dengan efektif, proses pencarian dan pengecekan stok barang yang terdapat digudang dapat diketahui secara tepat dan akurat, pembuatan laporan pun menjadi lebih mudah dan user dapat secara langsung berinteraksi dengan sistem yang disesuaikan dengan kebutuhannya.

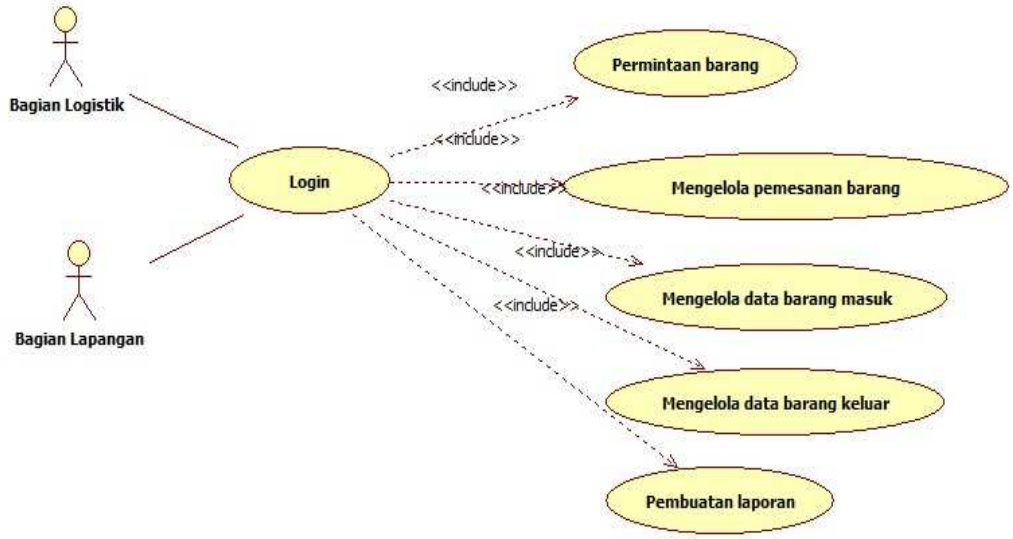
4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Rancangan sistem baru yang diterapkan adalah untuk menemukan dan mengembangkan motode-motode, prosedur, dan proses suatu data agar tujuan dari suatu organisasi tercapai. Perancangan dibuat untuk meminimalkan kekurangan, kelemahan dan mengatasi masalah yang dihadapi, dan sistem informasi yang dirancang diharapkan member solusi alternative baru yang memberi kemudahan terhadap pelaksanaan persediaan barang pada PT. Jaya Abadi Utama. Maka prosedur sistem yang diusulkan adalah :

a) Proses permintaan barang dapat dilakukan oleh bagian dengan memasukan data permintaan pada sistem/aplikasi yang ada pada komputer yang sudah terhubung dengan komputer server karena data permintaan akan diterima di komputer server/admin yang kemudian akan diproses.
b) Bagian logistik akan menerima permintaan dan akan memvalidasi form permintaan.
c) Apabila stok barang habis, bagian logistik akan melakukan pemesanan kepada supplier dengan membuatkan surat pesanan pada sistem yang dibuat.
d) Lalu barang masuk di input pada sistem yang telah dibuat untuk dibuatkan laporan.
e) Setelah stok barang terpenuhi, lalu proses barang keluar. Bagian logistik menginputkan data barang yang diminta oleh bagian lapangan (proyek) pada sistem yang telah dibuat, lalu langsung mencetak bukti barang keluar dan di berikan kepada bagian lapangan (proyek). Dan stok barang pun secara otomatis akan berkurang. Data yang sudah di inputkan akan tersimpan pada sistem, apabila sewaktu-waktu di butuhkan maka bagian logistik dapat mencetak bukti barang keluar itu kembali.
f) Semua transaksi dari permintaan, pesanan, barang masuk sampai barang keluar mempunyai laporan masing-masing yang tersimpan di sistem dibuat untuk mengetahui informasi dari transaksi tersebut.

4.2.3.1. Use Case

Berikut ini merupakan *use case* dari sistem yang diusulkan :



Gambar 4.8 *Use Case Diagram* Sistem yang Diusulkan

Skenario Use Case Sistem yang Diusulkan

Nama Use Case : Login

Aktor : Bagian Logistik, Bagian Lapangan (Proyek)

Tabel 4.8 Skenario Use Case Login

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Bagian Logistik dan Bagian Lapangan (Proyek) masuk ke halaman login	
2. Bagian Logistik dan Bagian Lapangan (Proyek)	

menginputkan username dan password	
	3. Sistem mengecek valid atau tidaknya data username dan password yang diinputkan oleh Bagian Logistik dan Bagian Lapangan (Proyek)
	4. Jika valid, sistem menampilkan menu utama, jika tidak sistem menampilkan pesan error.

Nama Use Case : Permintaan Barang

Aktor : Bagian Lapangan (Proyek)

Tabel 4.9 Skenario Use Case Permintaan Barang

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Aktor memilih menu permintaan barang	
	2. Sistem menampilkan halaman permintaan barang
3. Aktor menginputkan data permintaan barang	
4. Jika sudah selesai, pilih tombol simpan	

	5. Sistem menerima inputan data permintaan dari aktor.
	6. Sistem akan menyimpan data permintaan barang dan akan menampilkan pesan input berhasil.
7. Aktor memilih tombol review dan cetak	
	8. Menampilkan review bukti form permintaan barang dan mencetak

Nama Use Case : Mengelola Pemesanan Barang

Aktor : Bagian Logistik

Tabel 4.10 Skenario Use Case Mengelola Pemesanan Barang

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Aktor memilih menu untuk mengelola pemesanan barang	
	2. Sistem menampilkan halaman untuk mengelola pemesanan barang
3. Aktor menginputkan data pemesanan barang	

4. Jika sudah selesai, pilih tombol simpan	
	5. Sistem menerima inputan data pemesanan dari aktor.
	6. Sistem akan menyimpan data pemesanan barang dan akan menampilkan pesan input berhasil.
7. Aktor memilih tombol review dan cetak	
	8. Menampilkan review bukti form pemesanan barang dan mencetak

Nama Use Case : Mengelola Data Barang Masuk

Aktor : Bagian Logistik

Tabel 4.11 Skenario Use Case Mengelola Data Barang Masuk

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Aktor memilih menu untuk mengelola data barang masuk	
	2. Sistem menampilkan halaman untuk mengelola data barang masuk

3. Aktor menginputkan data barang masuk	
4. Jika sudah selesai, pilih tombol simpan	
	5. Sistem menerima inputan data barang masuk dari aktor.
	6. Sistem akan menyimpan data barang masuk dan akan menampilkan pesan input berhasil.
7. Aktor memilih tombol review dan cetak	
	8. Menampilkan review data barang masuk dan mencetak

Nama Use Case : Mengelola Data Barang Keluar

Aktor : Bagian Logistik

Tabel 4.12 Skenario Use Case Mengelola Data Barang Keluar

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Aktor memilih menu untuk mengelola data barang keluar	
	2. Sistem menampilkan halaman untuk mengelola data barang keluar

3. Aktor menginputkan data barang keluar	
4. Jika sudah selesai, pilih tombol simpan	
	5. Sistem menerima inputan data barang keluar dari aktor.
	6. Sistem akan menyimpan data barang keluar dan akan menampilkan pesan input berhasil.
7. Aktor memilih tombol review dan cetak	
	8. Menampilkan review data barang keluar dan mencetak

Nama Use Case : Pembuatan Laporan

Aktor : Bagian Logistik

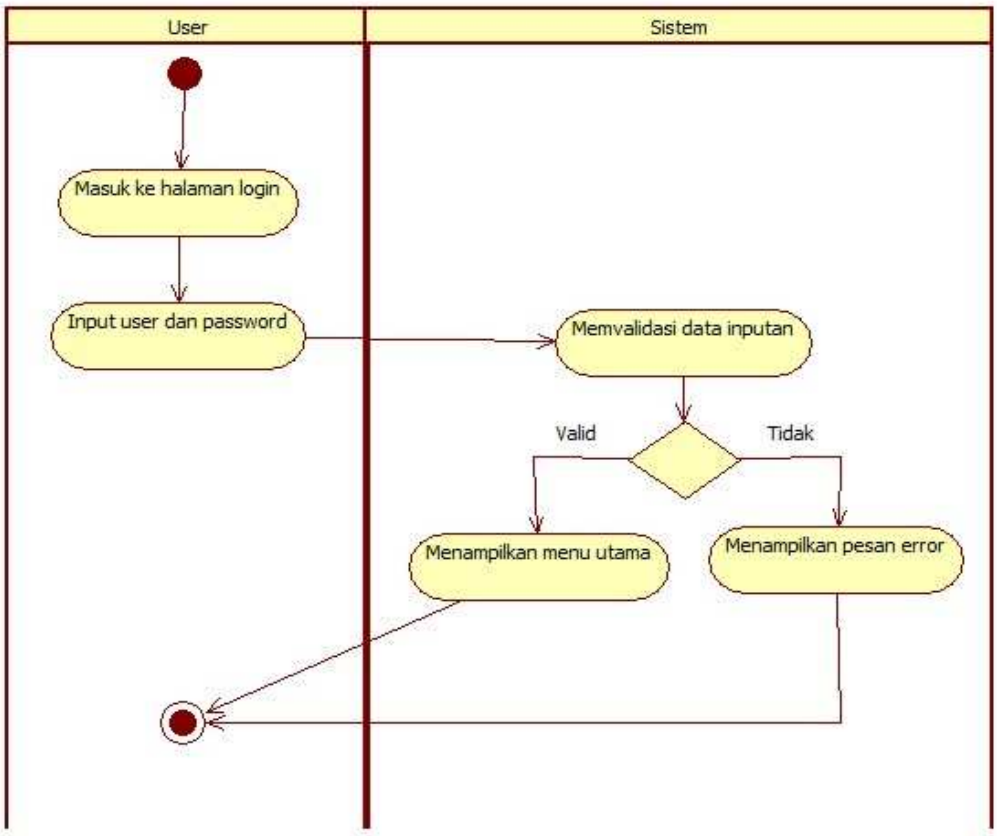
Tabel 4.13 Skenario Use Case Pembuatan Laporan

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Aktor memilih menu laporan	
	2. Sistem menampilkan halaman untuk laporan
3. Aktor memilih laporan yang akan dicetak	

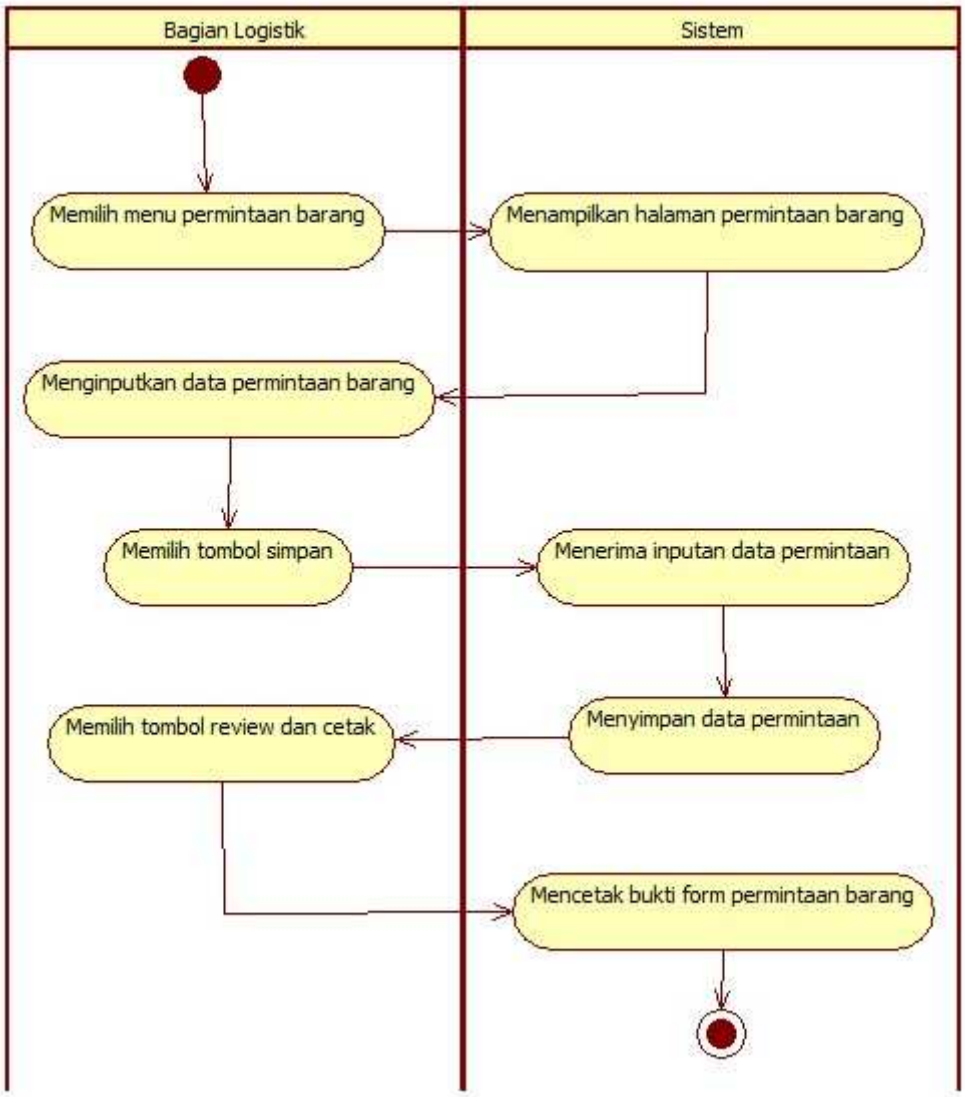
4. Aktor memilih tanggal laporan yang akan dicetak	
5. Aktor memilih tombol cetak	
	6. Sistem akan memproses cetak laporan

4.2.3.2 Activity Diagram

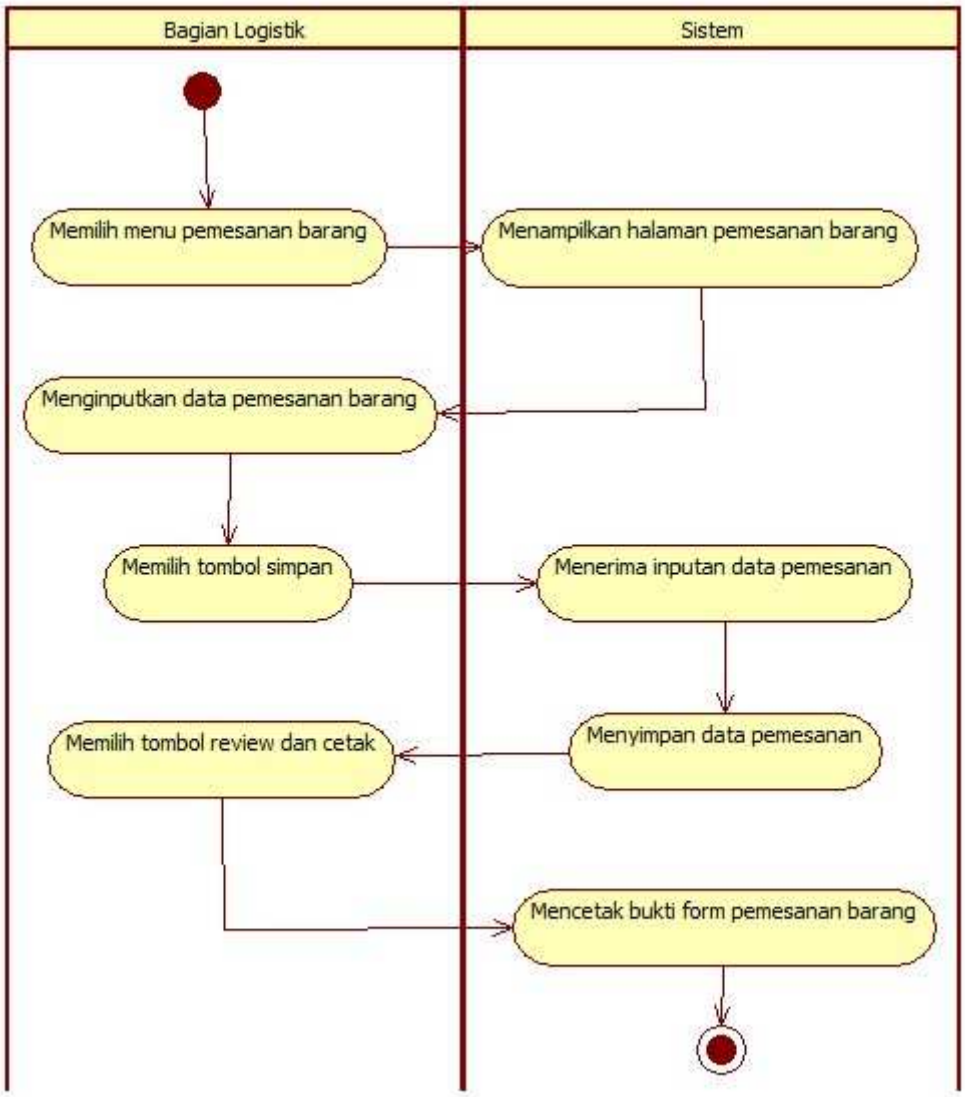
Activity diagram menggambarkan berbagai alur aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alur berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir.



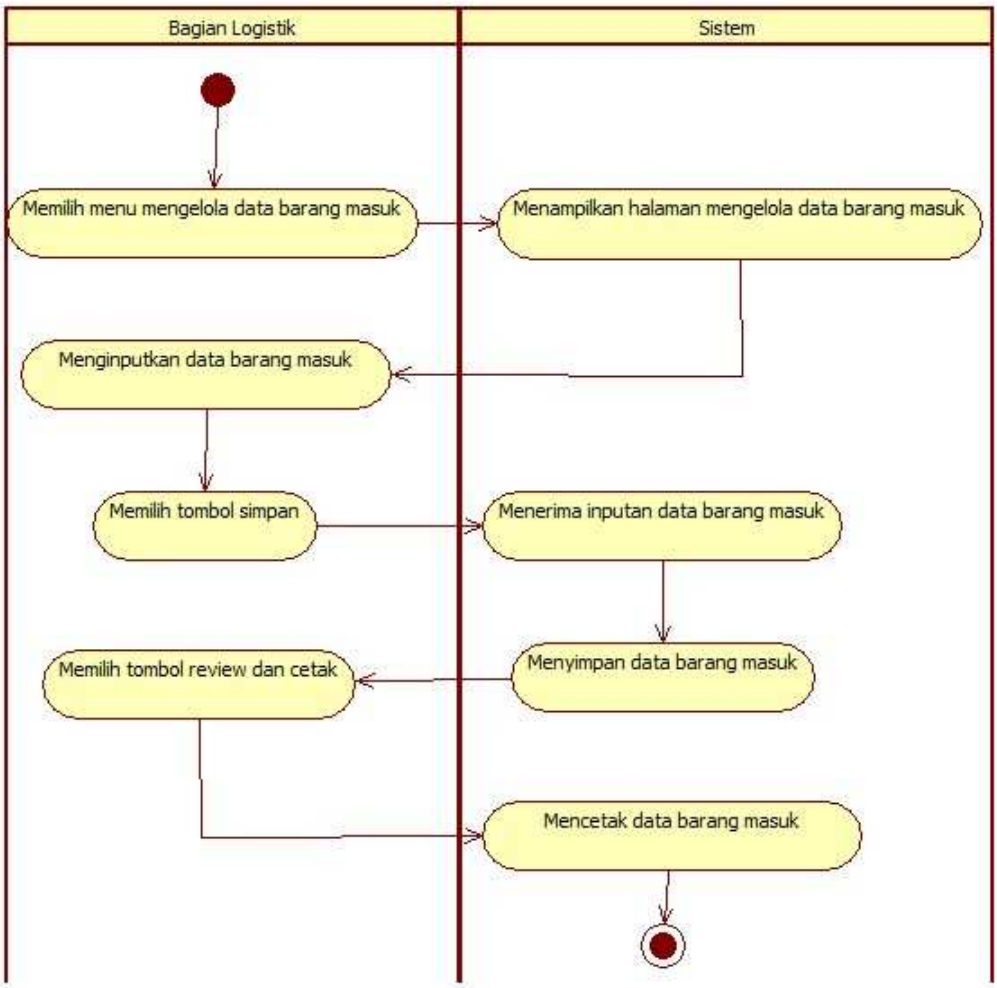
Gambar 4.9 *Activity Diagram* Login yang Diusulkan



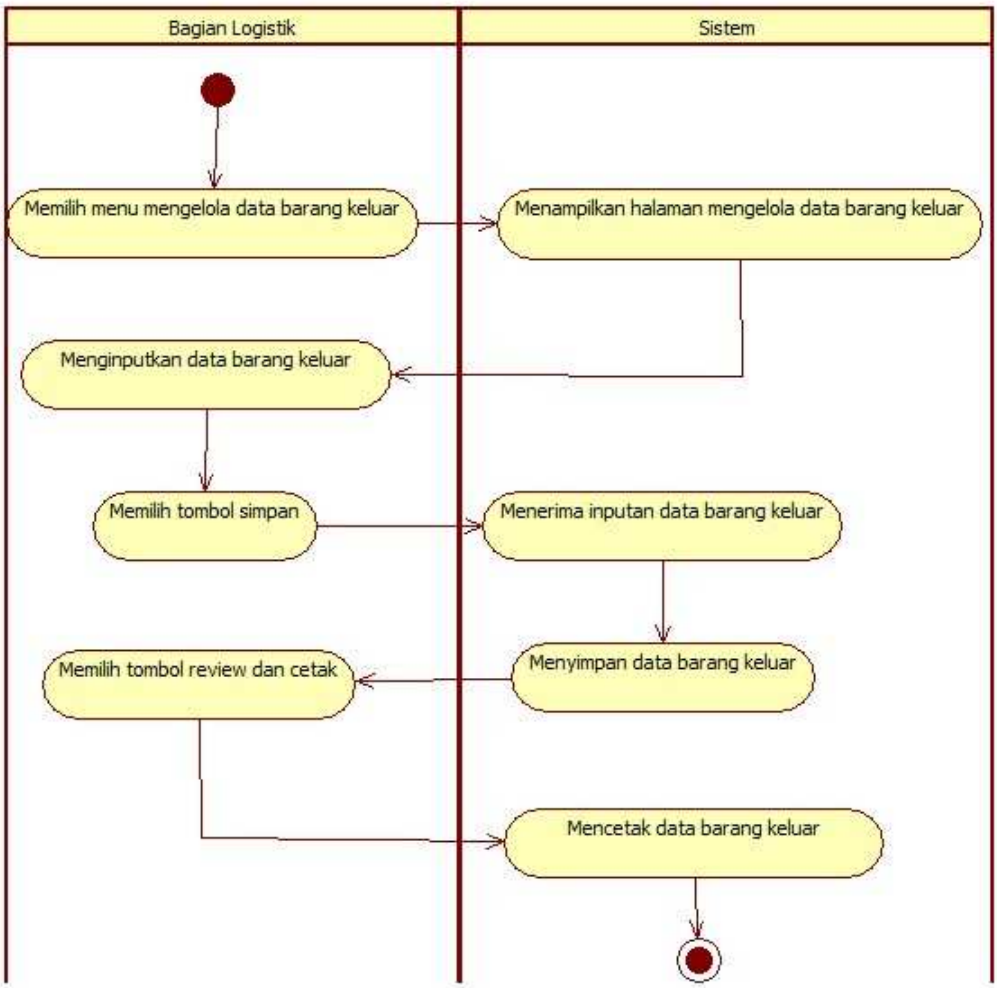
Gambar 4.10 *Activity Diagram* Permintaan Barang yang Diusulkan



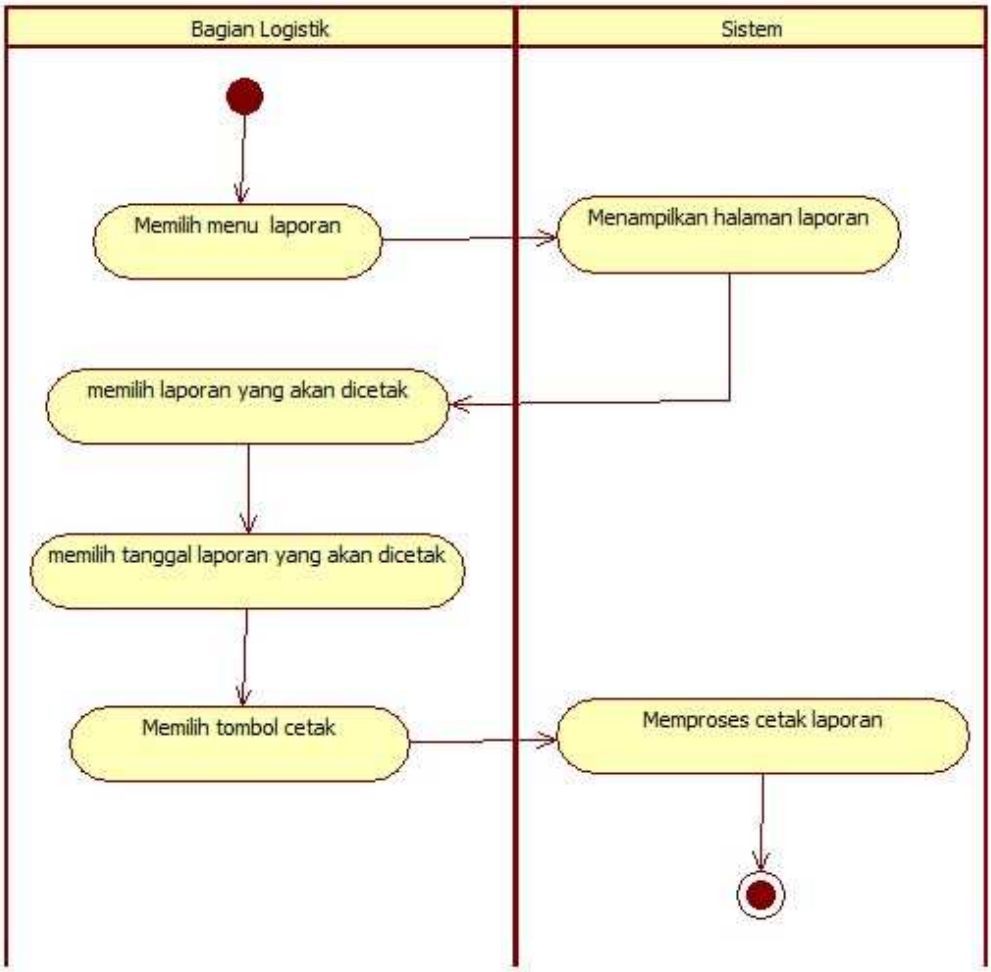
Gambar 4.11 *Activity Diagram* Pemesanan Barang yang Diusulkan



Gambar 4.12 *Activity Diagram* Barang Masuk yang Diusulkan



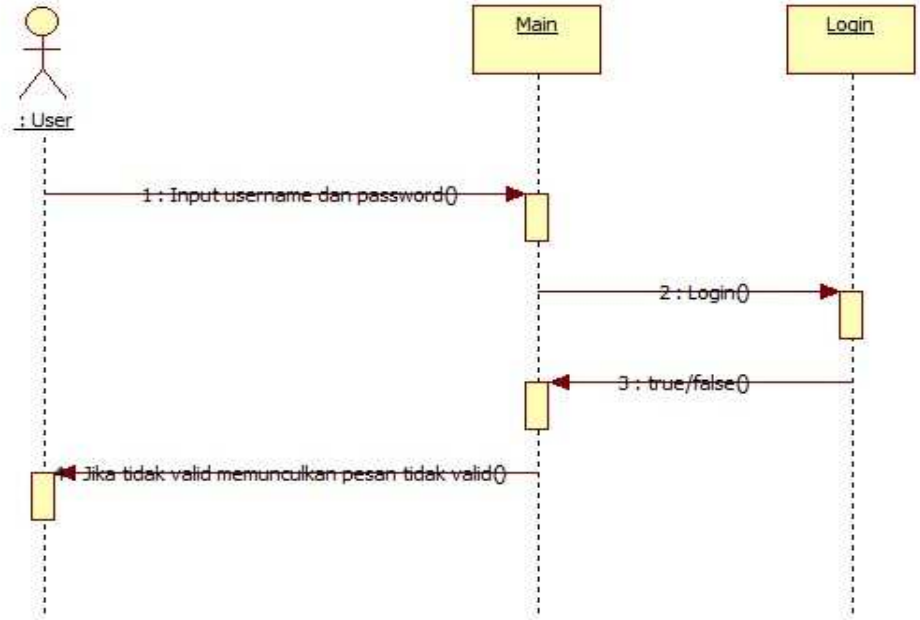
Gambar 4.13 *Activity Diagram* Barang Keluar yang Diusulkan



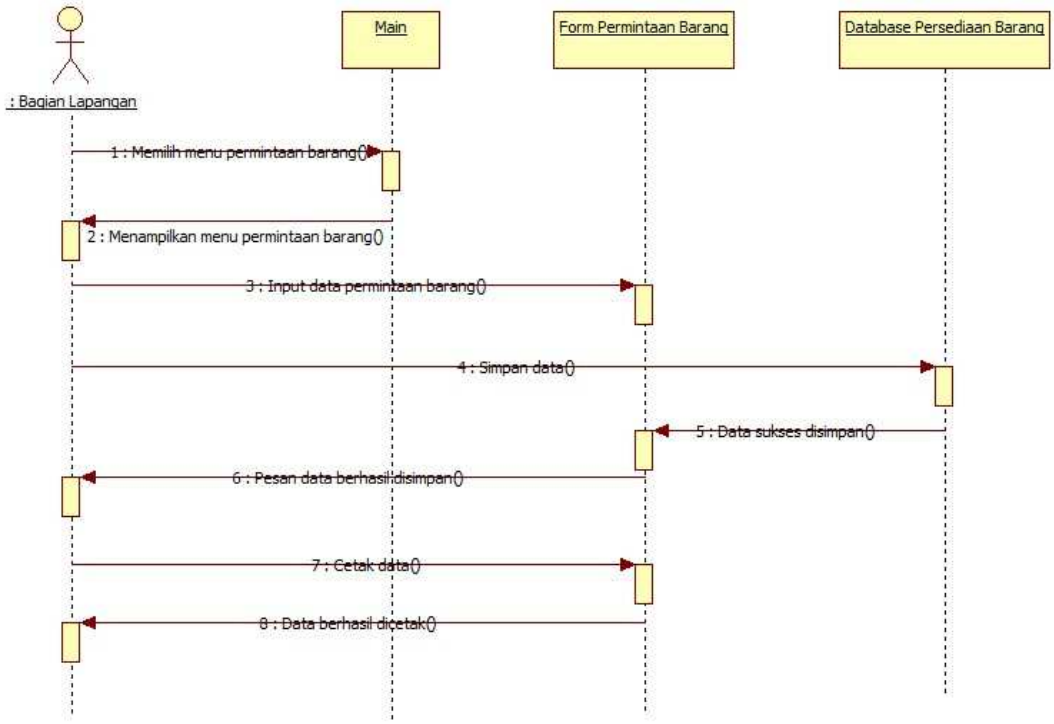
Gambar 4.14 *Activity Diagram* Pembuatan Laporan yang Diusulkan

4.2.3.3 Sequence Diagram

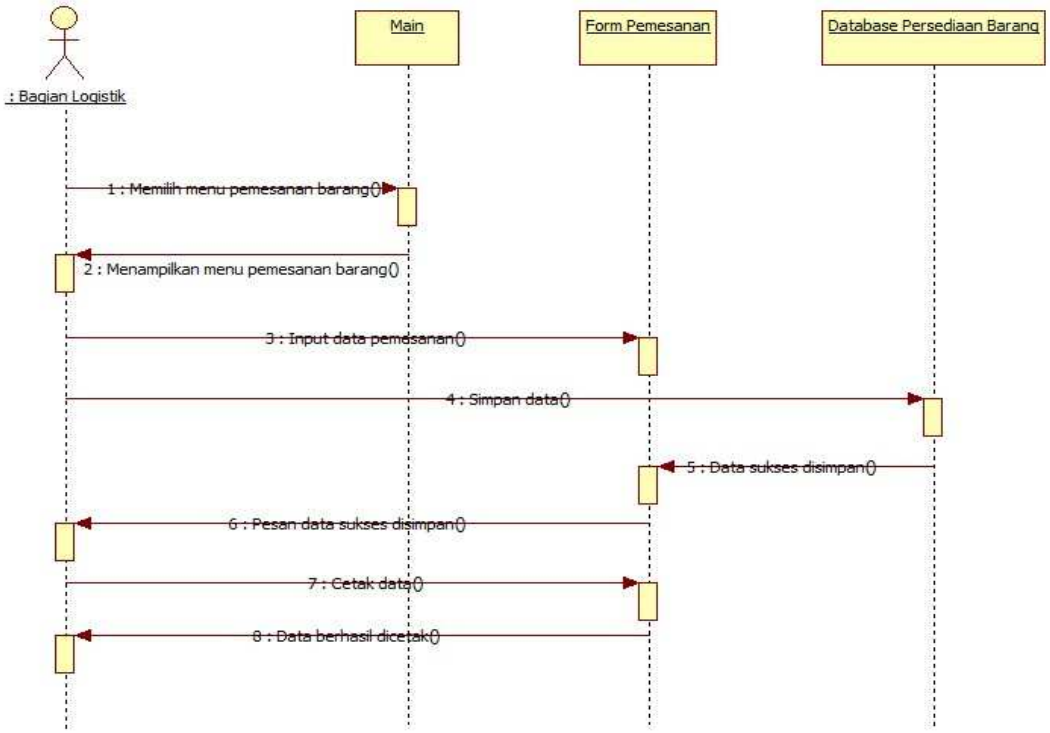
Sequence diagram (diagram urutan) adalah suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan interaksi-interaksi antar objek di dalam sistem yang disusun pada sebuah urutan atau rangkaian waktu. Interaksi antar objek tersebut termasuk pengguna, display, dan sebagainya berupa pesan/message.



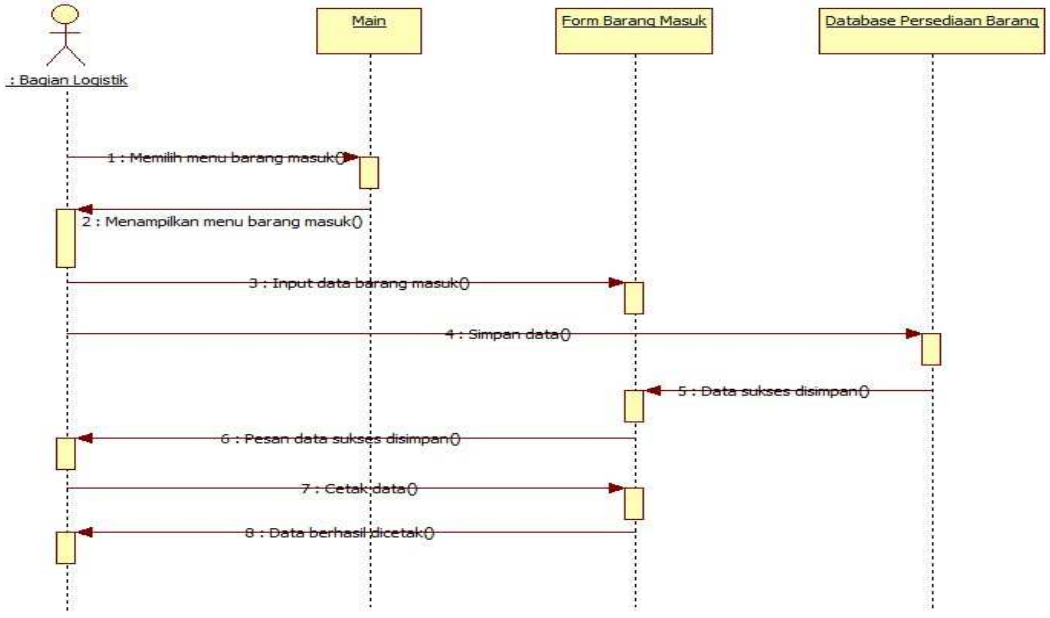
Gambar 4.15 *Sequence Diagram* Login yang Diusulkan



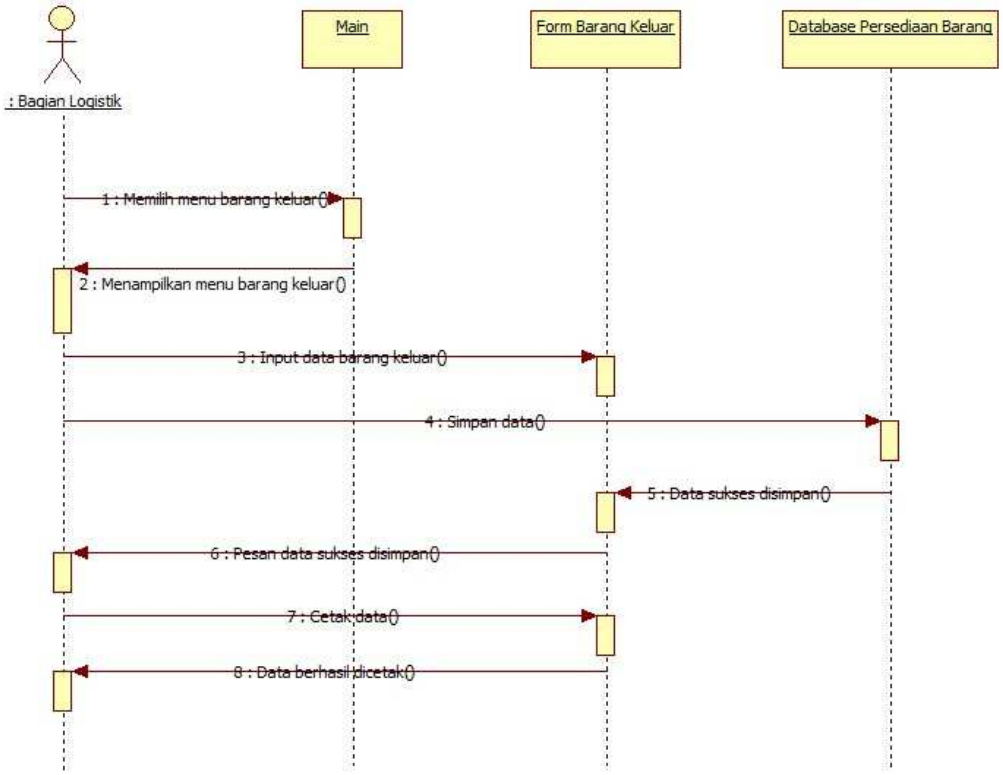
Gambar 4.16 *Sequence Diagram* Permintaan Barang yang Diusulkan



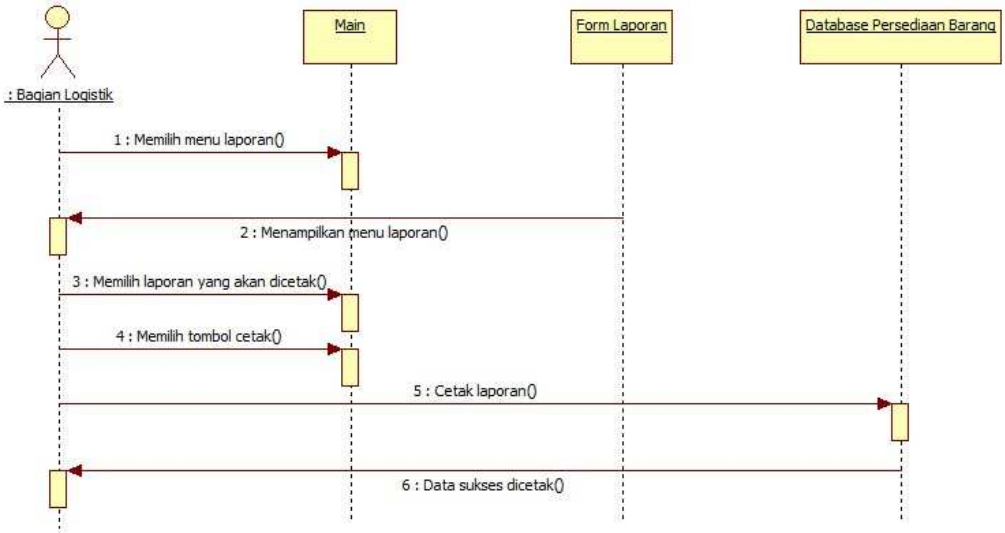
Gambar 4.17 *Sequence Diagram* Pemesanan Barang yang Diusulkan



Gambar 4.18 *Sequence Diagram* Barang Masuk yang Diusulkan



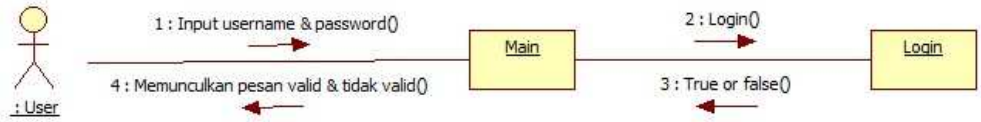
Gambar 4.19 *Sequence Diagram* Barang Keluar yang Diusulkan



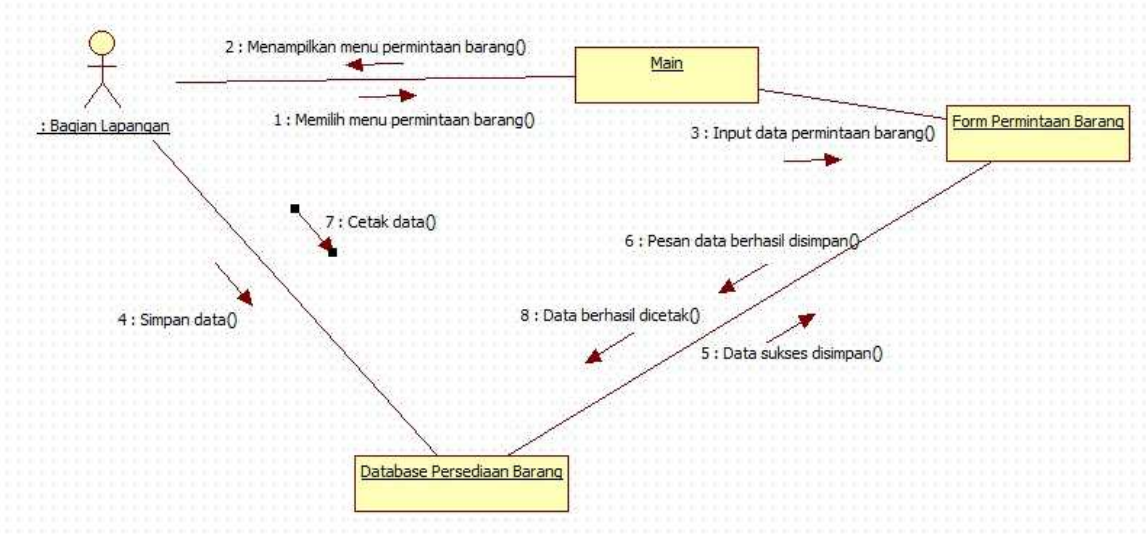
Gambar 4.20 *Sequence Diagram* Pembuatan Laporan yang Diusulkan

4.2.3.4 Collaboration Diagram

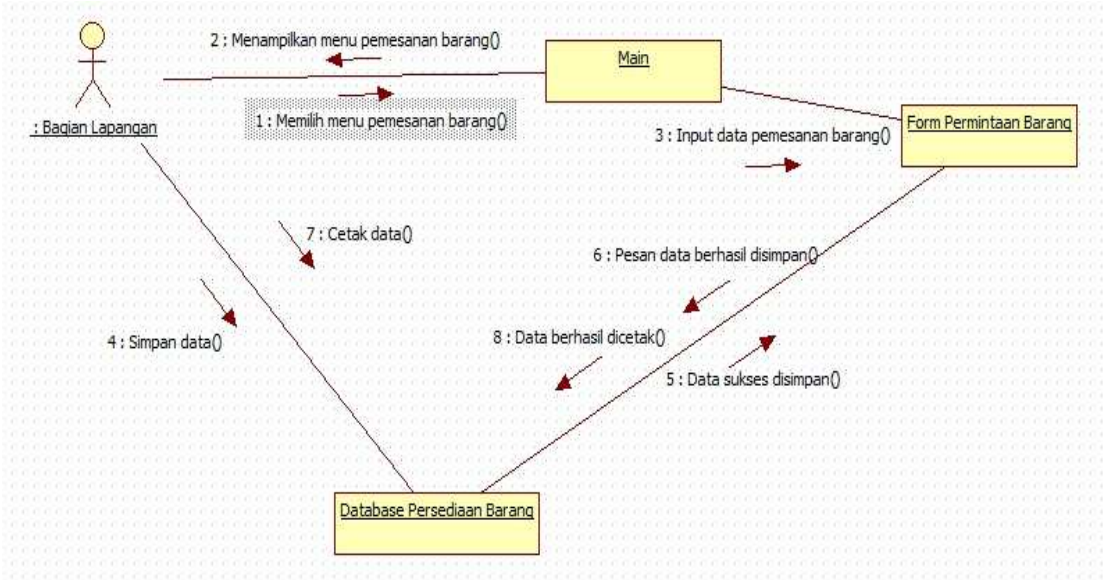
Collaboration adalah perluasan dari obyek diagram (obyek diagram menunjukan obyek-obyek dan hubungannya satu dengan yang lain. *Collaboration diagram* menunjukan message – message obyek yang dikirimkan satu sama lain.



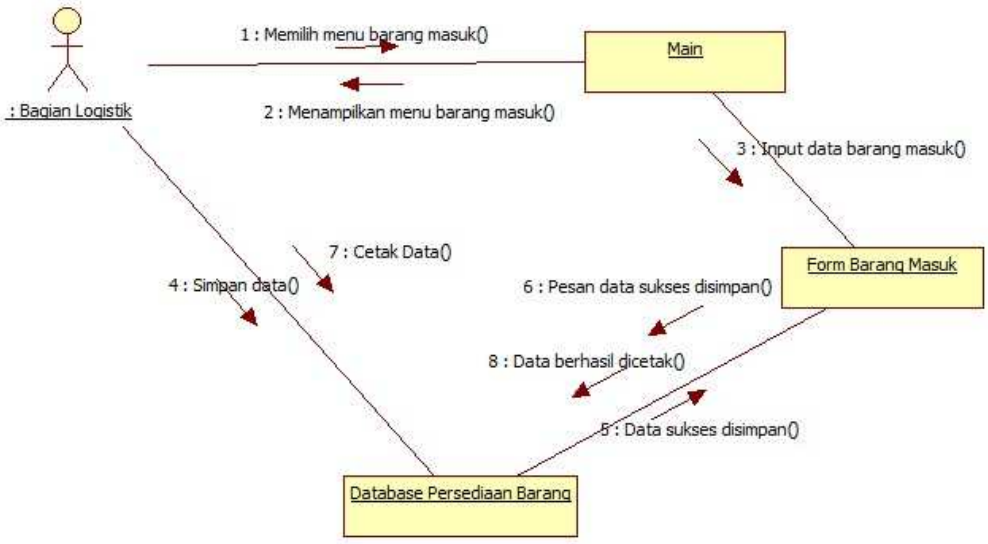
Gambar 4.21 *Collaboration Diagram* Login yang Diusulkan



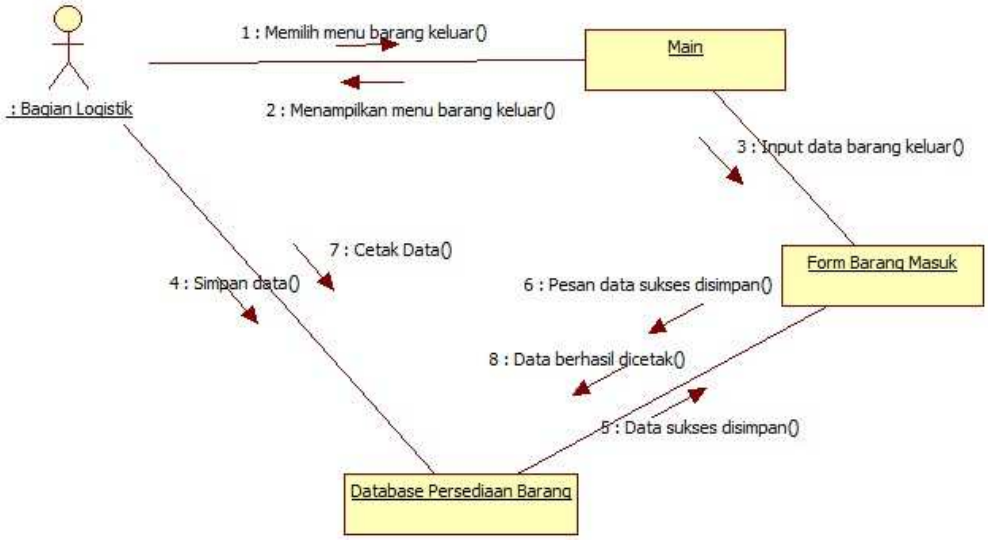
Gambar 4.22 *Collaboration Diagram* Permintaan Barang yang Diusulkan



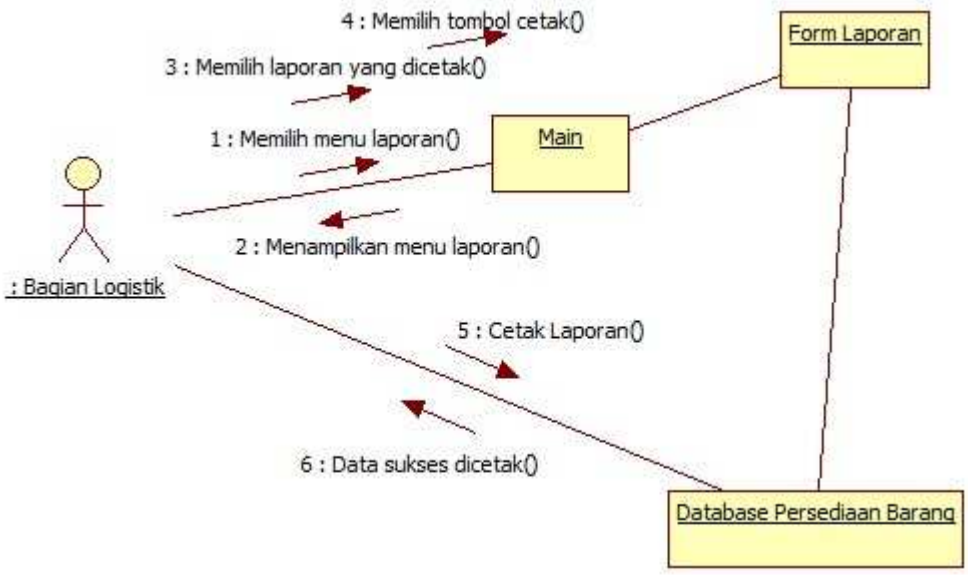
Gambar 4.23 *Collaboration Diagram* Pemesanan Barang yang Diusulkan



Gambar 4.24 *Collaboration Diagram* Barang Masuk yang Diusulkan



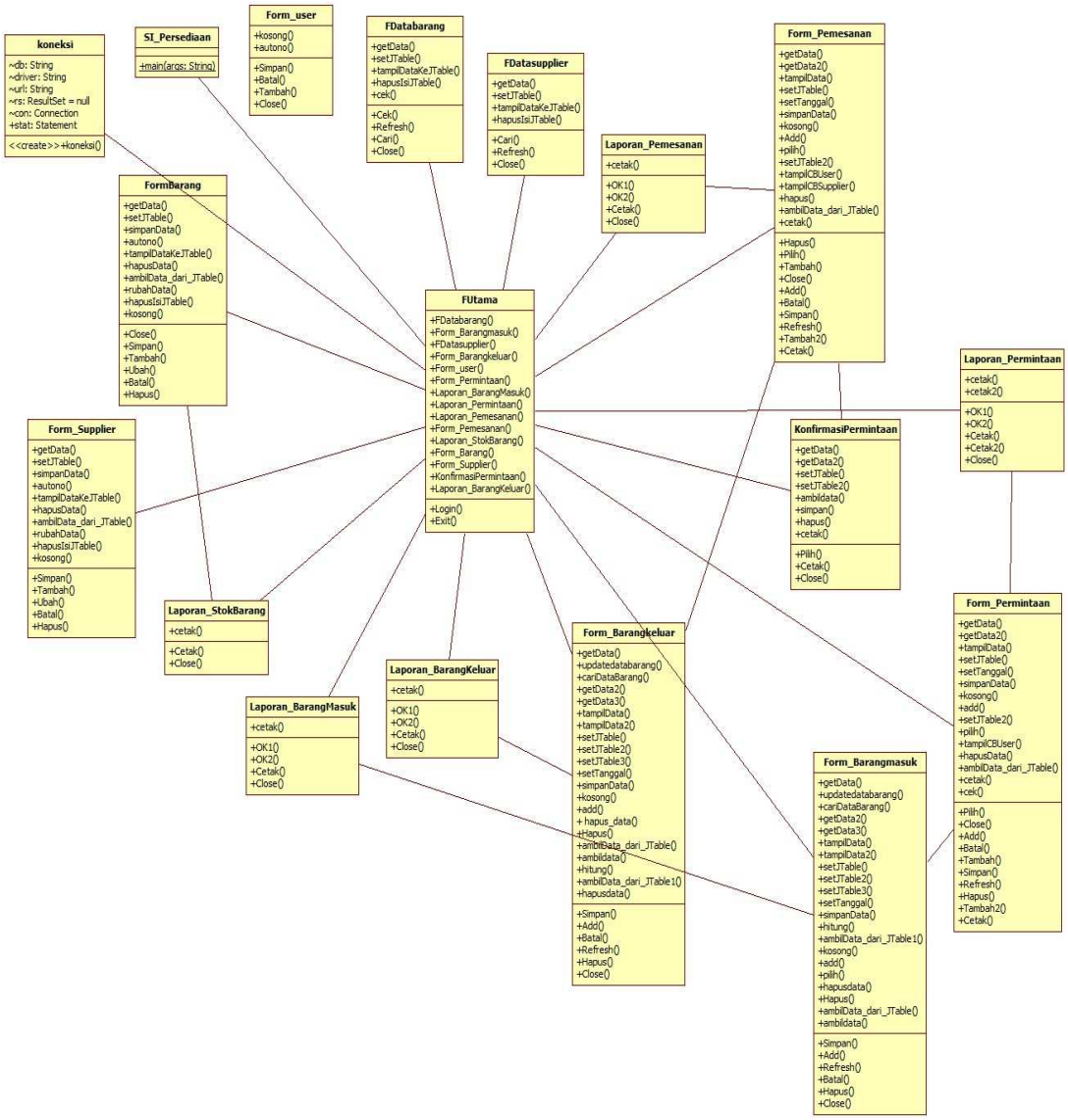
Gambar 4.25 *Collaboration Diagram* Barang Keluar yang Diusulkan



Gambar 4.26 *Collaboration Diagram* Pembuatan Laporan yang Diusulkan

4.2.3.5 *Class Diagram*

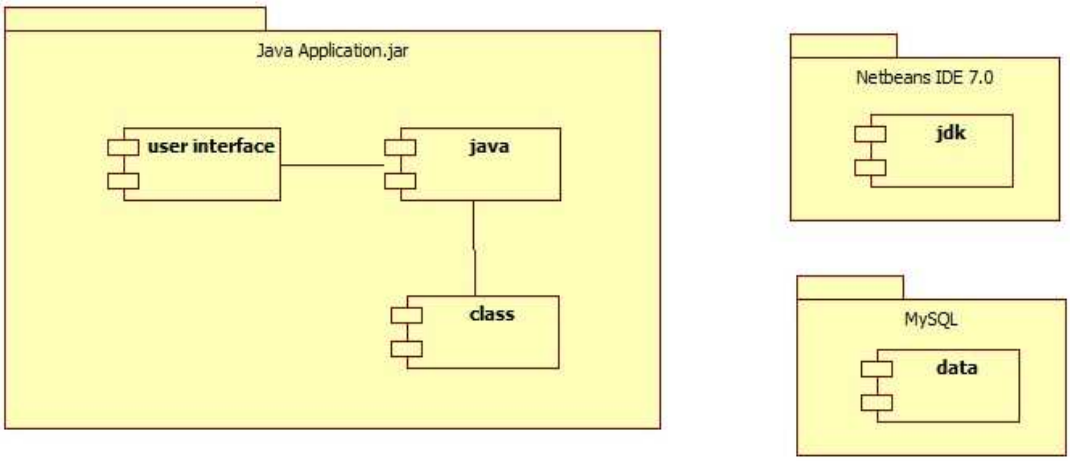
Class Diagram menggambarkan struktur dan deskripsi *class*, *package* dan objek beserta hubungan satu sama lain seperti *containment*, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain.



Gambar 4.27 *Class Diagram* SI Persediaan Barang

4.2.3.6 *Component Diagram*

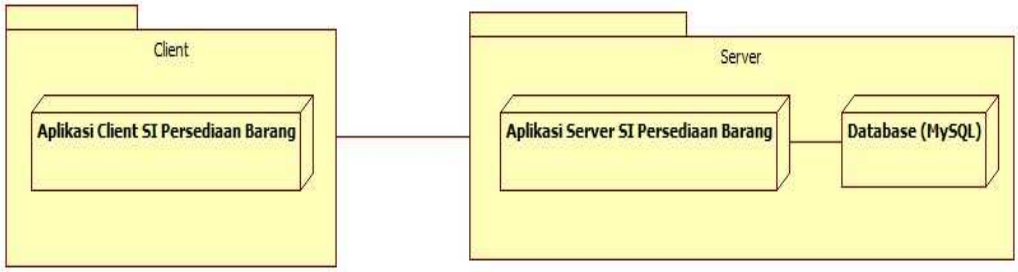
Component Diagram adalah diagram UML yang menampilkan komponen dalam system dan hubungan antara mereka.



Gambar 4.28 *Component Diagram* SI Persediaan Barang

4.2.3.7 *Deployment Diagram*

Deployment diagram adalah pandangan yang terkait dengan penyebaran fisik aplikasi. Hal ini termasuk persoalan layout jaringan dan lokasi komponen-komponen dalam jaringan. Hanya ada satu deployment diagram dalam setiap system , sehingga hanya satu *deployment* dalam setiap model. Suatu *deployment diagram* menampilkan semua titik dalam suatu jaringan, hubungan antar mereka, dan proses-proses yang dijalankan pada masing-masing titik.



Gambar 4.29 *Deployment Diagram* SI Persediaan Barang

4.2.4. Perancangan Basis Data

4.2.4.1. Kodefikasi

Pengkodean adalah pembuatan kode untuk tujuan mengklasifikasikan data, memasukkan data ke komputer dan mengambil berbagai informasi yang dibutuhkan. Pengkodean digunakan untuk menjabarkan item - item data yang bersifat unik. Dalam perancangan, penulis melakukan pengkodean sebagai berikut.

1) Kode Barang

KB-001

Karakter angka akhir untuk nomor urut

Karakter huruf untuk kode barang

2) Kode Supplier

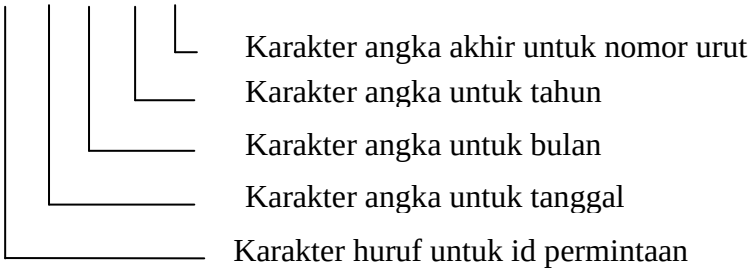
SP-001

Karakter angka akhir untuk nomor urut

Karakter huruf untuk kode supplier

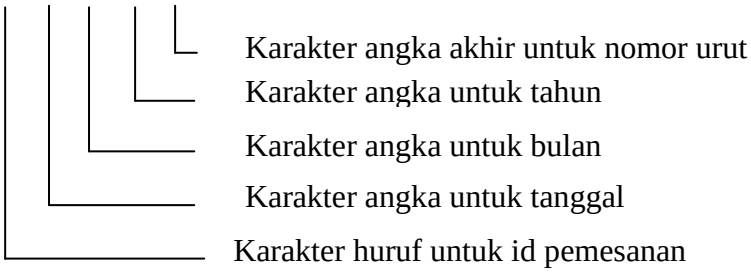
3) ID Permintaan

PR-01012013001



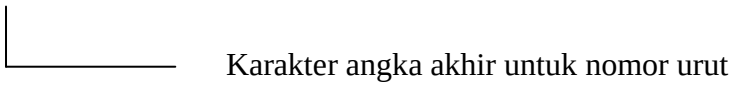
4) ID Pemesanan

PM-01012013001



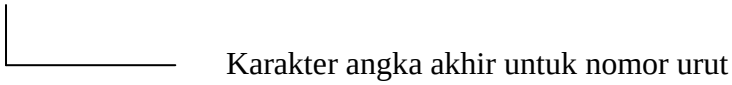
5) No Permintaan

001



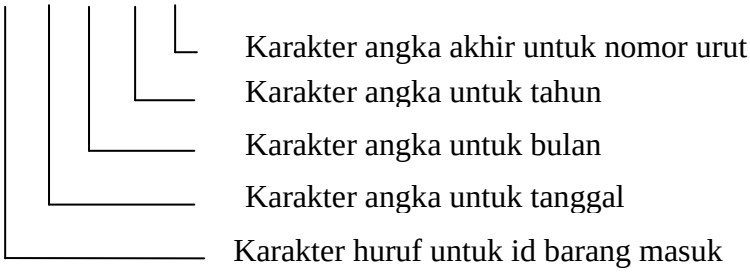
6) No Pemesanan

001



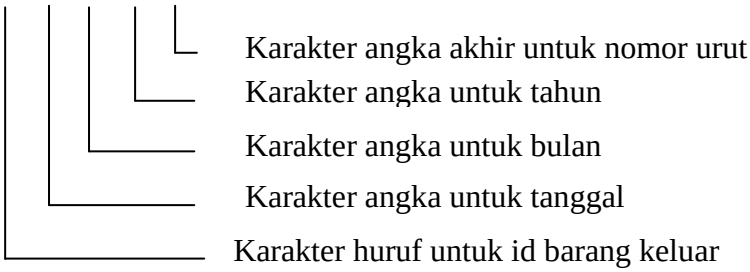
7) ID Barang Masuk

PM-01012013001



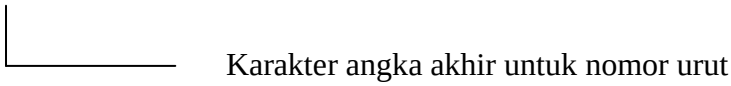
8) ID Barang Keluar

PR-01012013001



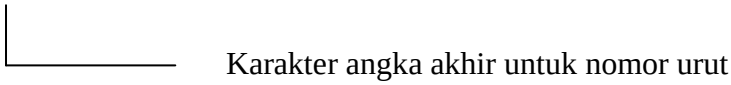
9) No Barang Masuk

001



10) No Barang Keluar

001



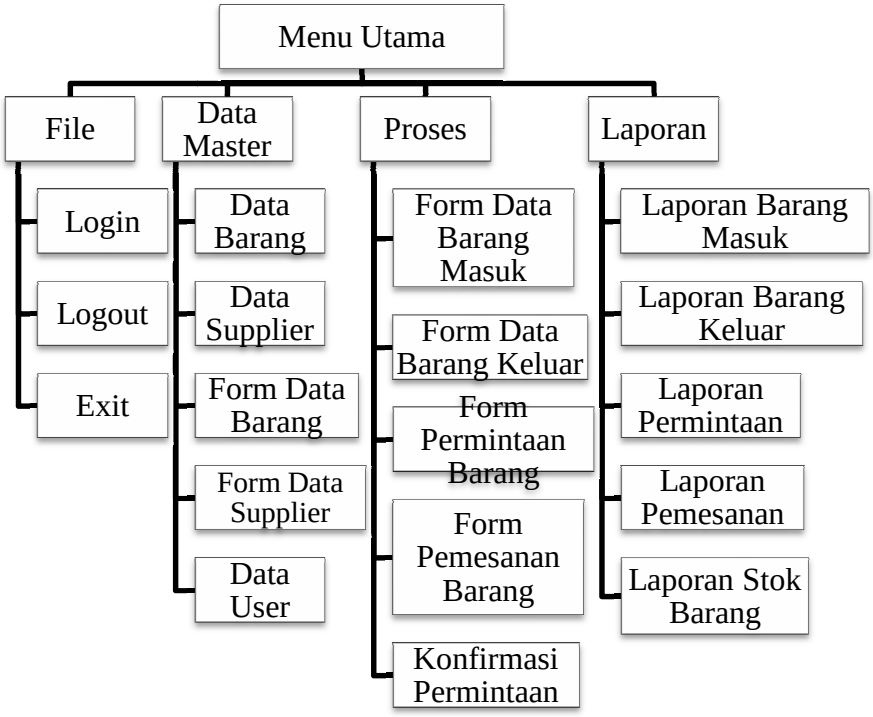
4.2.5. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka ini menggambarkan rancangan dari keseluruhan tampilan yang ada pada sistem yang telah dibuat. Adapun rancangan tampilan yang dibuat meliputi struktur menu, perancangan input, dan perancangan output.

4.2.5.1. Struktur Menu

Struktur menu merupakan suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program sehingga saat menjalankan komputer pemakai (*user*) tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang digunakan.

Di bawah ini merupakan gambar dari struktur menu yang telah di rancang, yaitu :



Gambar 4.30 Perancangan Struktur Menu

4.2.5.2. Perancangan Input

Perancangan input merupakan bentuk perancangan form pengisian yang berkaitan dengan sistem pengolahan data dalam program. Adapun desain input yang diusulkan dalam Sistem Informasi Persediaan Barang Material adalah sebagai berikut :

a) Perancangan Form Login

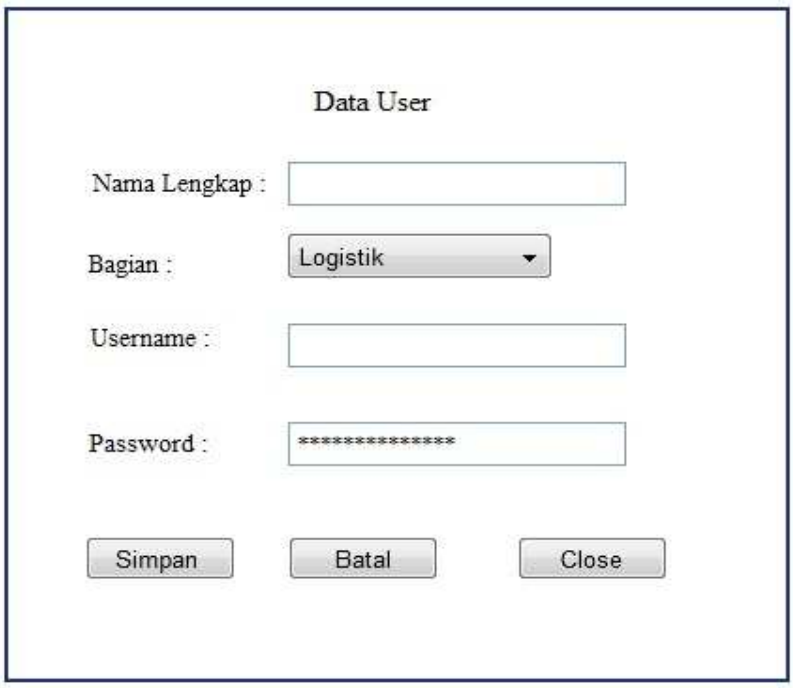
Form ini digunakan untuk memasukan masuk ke sistem informasi dimana pengguna harus melakukan verifikasi akun.



Gambar 4.31 Form Login

b) Perancangan Data User

Form ini digunakan untuk melakukan penambahan data user.



Gambar 4.32 Form User

c) Perancangan Data Barang

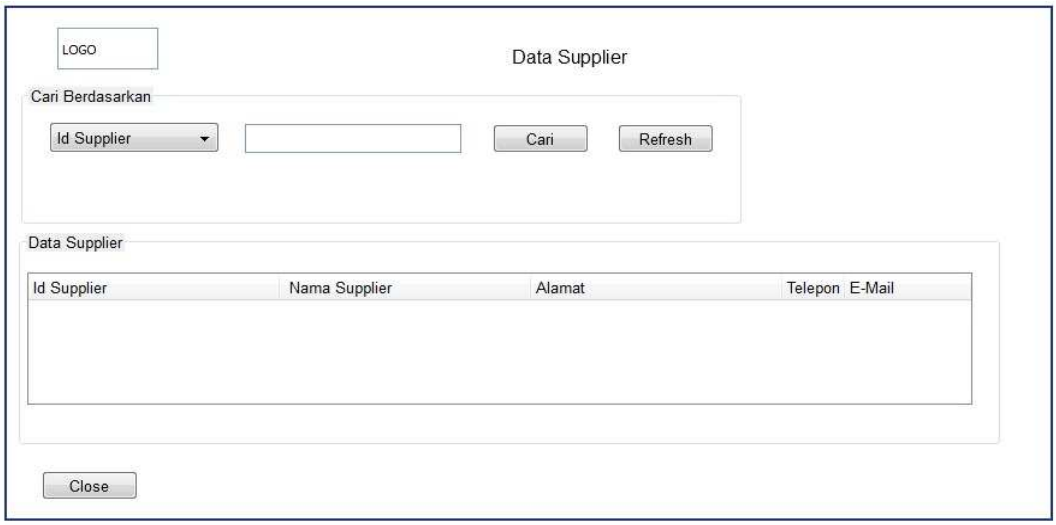
Form ini digunakan untuk melakukan pencarian data barang.



Gambar 4.33 Form Data Barang

d) Perancangan Data Supplier

Form ini digunakan untuk melakukan pencarian data supplier.



Gambar 4.34 Form Data Supplier

e) Perancangan Form Data Barang

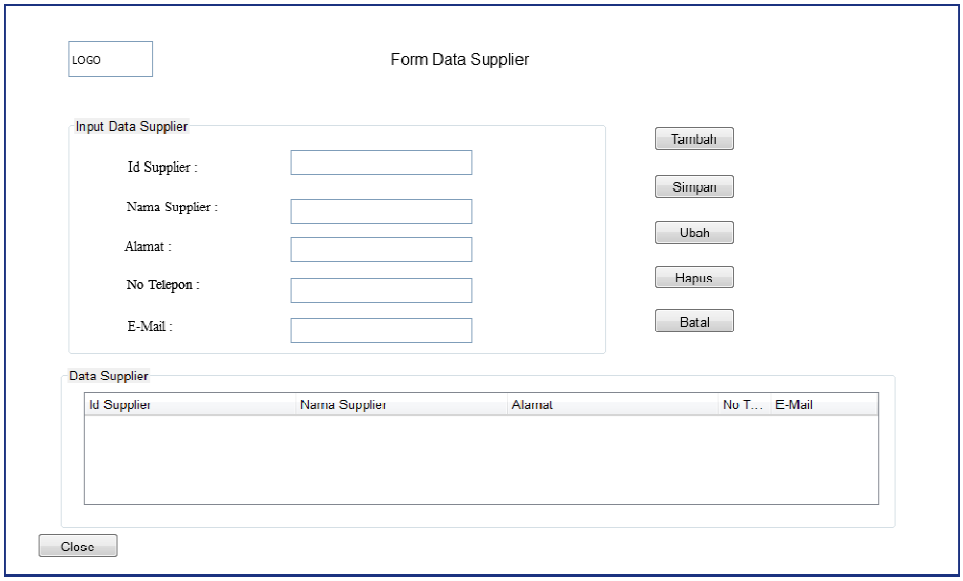
Form ini digunakan untuk melakukan penambahan, edit dan hapus data barang.



Gambar 4.35 Form Data Barang

f) Perancangan Form Data Supplier

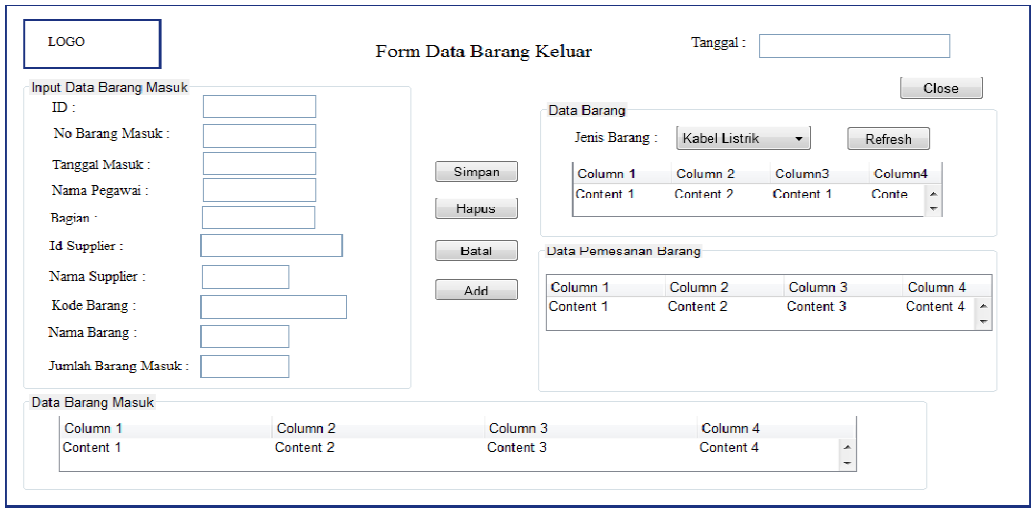
Form ini digunakan untuk melakukan penambahan, edit dan hapus data supplier.



Gambar 4.36 Form Data Supplier

g) Perancangan Data Barang Masuk

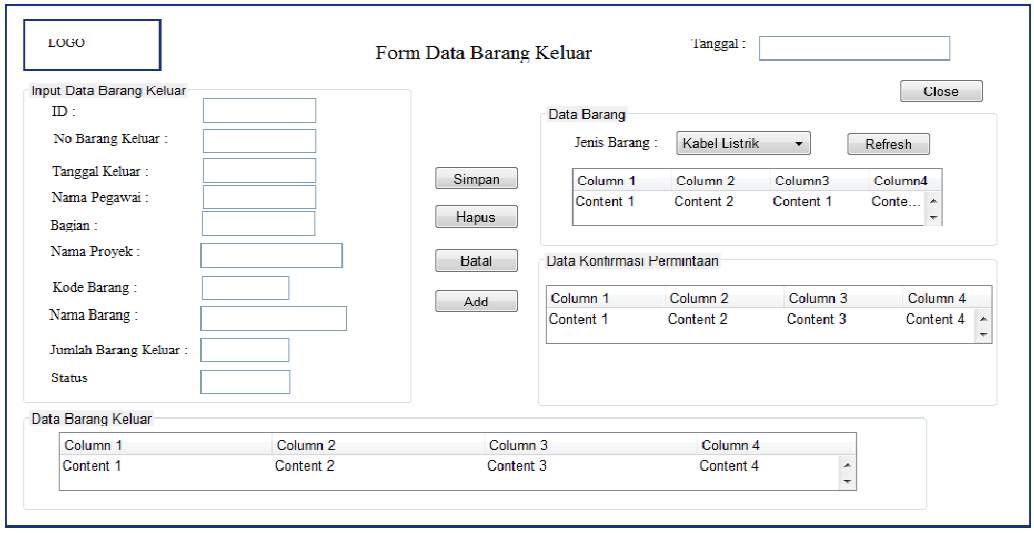
Form ini digunakan untuk melakukan penambahan, edit dan hapus data barang masuk.



Gambar 4.37 Form Data Barang Masuk

h) Perancangan Data Barang Keluar

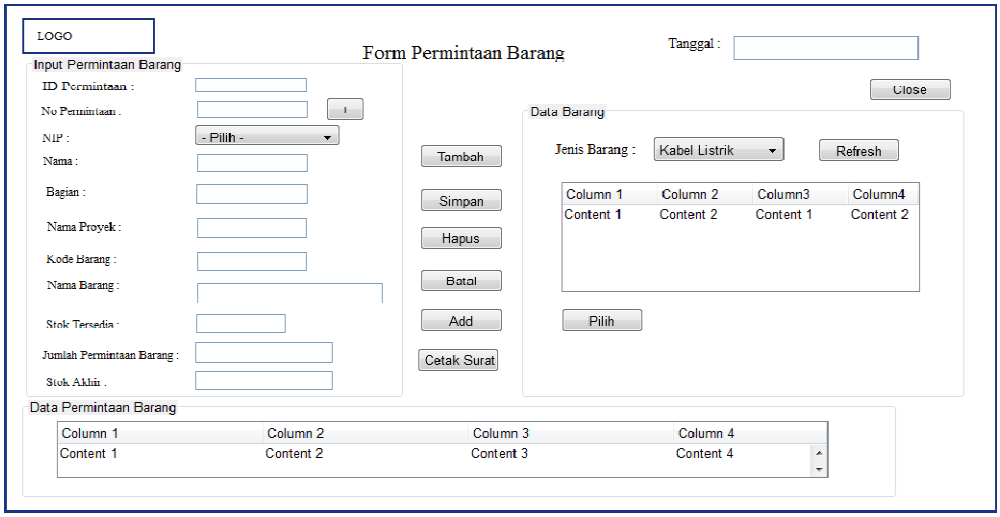
Form ini digunakan untuk melakukan penambahan, edit dan hapus data barang keluar.



Gambar 4.38 Form Data Barang Keluar

i) Perancangan Form Permintaan Barang

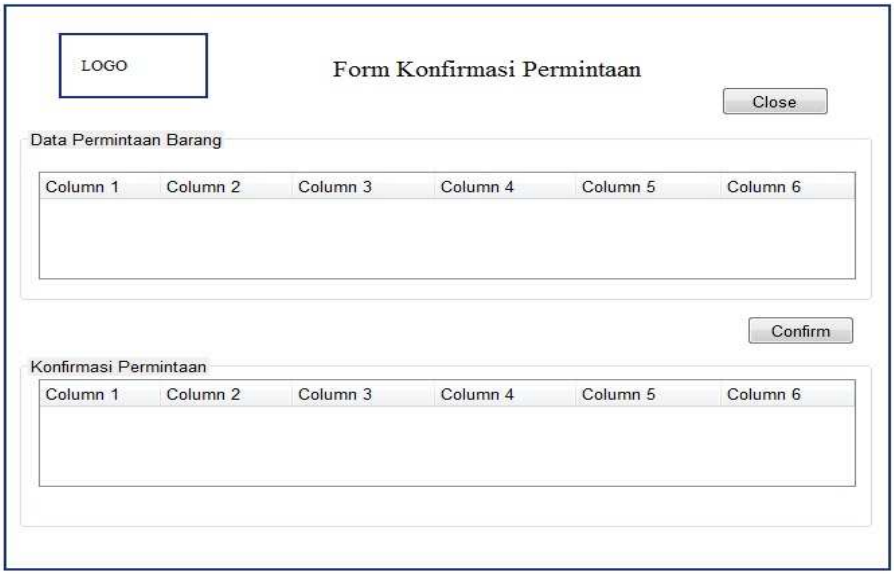
Form ini digunakan untuk melakukan permintaan barang pada bagian logistik.



Gambar 4.39 Form Permintaan Barang

j) Perancangan Form Konfirmasi Permintaan Barang

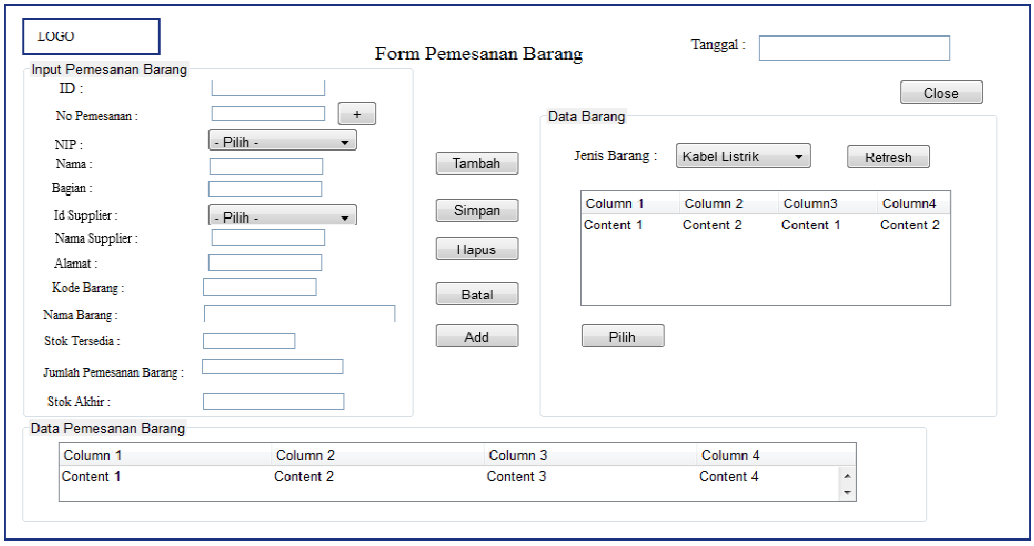
Form ini digunakan untuk melakukan konfirmasi permintaan barang pada bagian logistik.



Gambar 4.40 Form Konfirmasi Permintaan Barang

k) Perancangan Form Pemesanan Barang

Form ini digunakan untuk melakukan pemesanan barang pada supplier.



Gambar 4.41 Form Pemesanan Barang

l) Perancangan Laporan Barang Masuk

Form ini digunakan untuk melakukan pencetakan laporan barang masuk.



Gambar 4.42 Form Laporan Barang Masuk

m) Perancangan Laporan Barang Keluar

Form ini digunakan untuk melakukan pencetakan laporan barang keluar.



Gambar 4.43 Form Laporan Barang Keluar

n) Perancangan Laporan Permintaan Barang

Form ini digunakan untuk melakukan pencetakan laporan permintaan barang.



Gambar 4.44 Form Laporan Permintaan Barang

o) Perancangan Laporan Pemesanan Barang

Form ini digunakan untuk melakukan pencetakan laporan pemesanan barang.



Gambar 4.45 Form Laporan Pemesanan Barang

p) Perancangan Laporan Stok Barang

Form ini digunakan untuk melakukan pencetakan laporan stok barang.



Gambar 4.46 Form Laporan Stok Barang

4.2.5.3. Perancangan Output

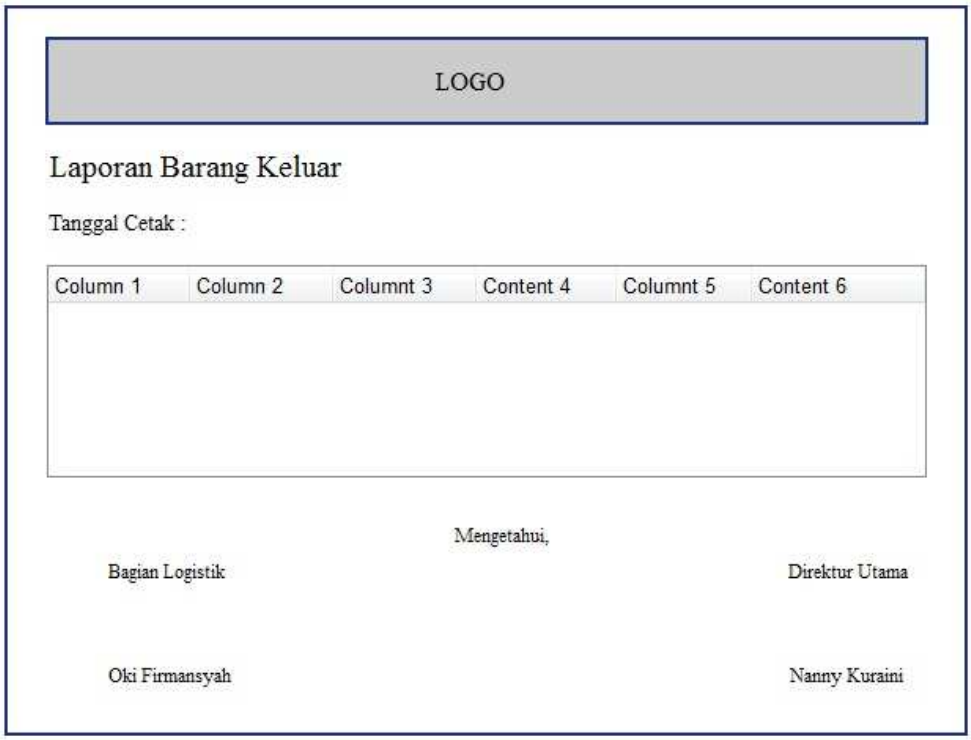
Perancangan output merupakan perancangan yang berkaitan dengan informasi hasil pengolahan data. Dibawah ini adalah perancangan output yang terdapat dalam Sistem Informasi Persediaan Barang Material :

a) Laporan Barang Masuk



Gambar 4.47 Laporan Barang Masuk

b) Laporan Barang Keluar



Gambar 4.48 Laporan Barang Keluar

c) Laporan Permintaan Barang



Gambar 4.49 Laporan Permintaan Barang

d) Laporan Pemesanan Barang



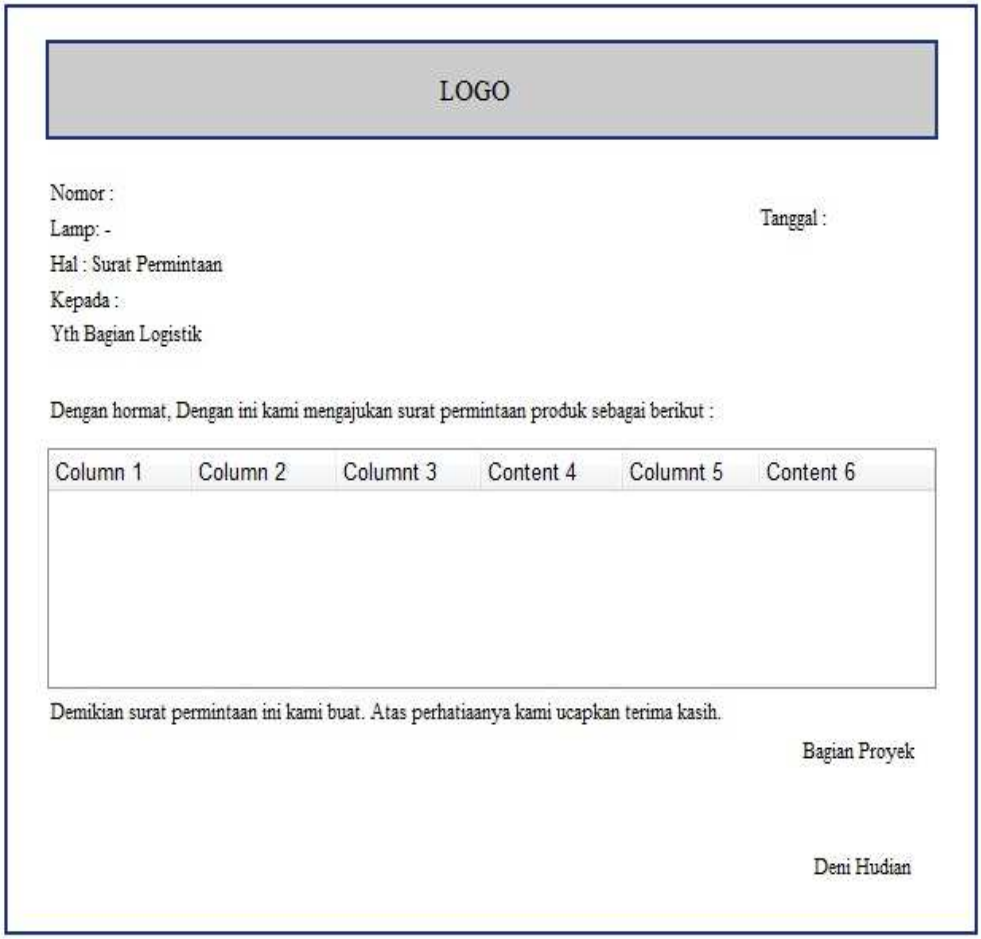
Gambar 4.50 Laporan Pemesanan Barang

e) Laporan Stok Barang



Gambar 4.51 Laporan Stok Barang

f) Surat Permintaan Barang



LOGO

Nomor :
Lamp: -
Hal : Surat Permintaan
Kepada :
Yth Bagian Logistik

Tanggal :

Dengan hormat, Dengan ini kami mengajukan surat permintaan produk sebagai berikut :

Column 1	Column 2	Columnt 3	Content 4	Columnt 5	Content 6

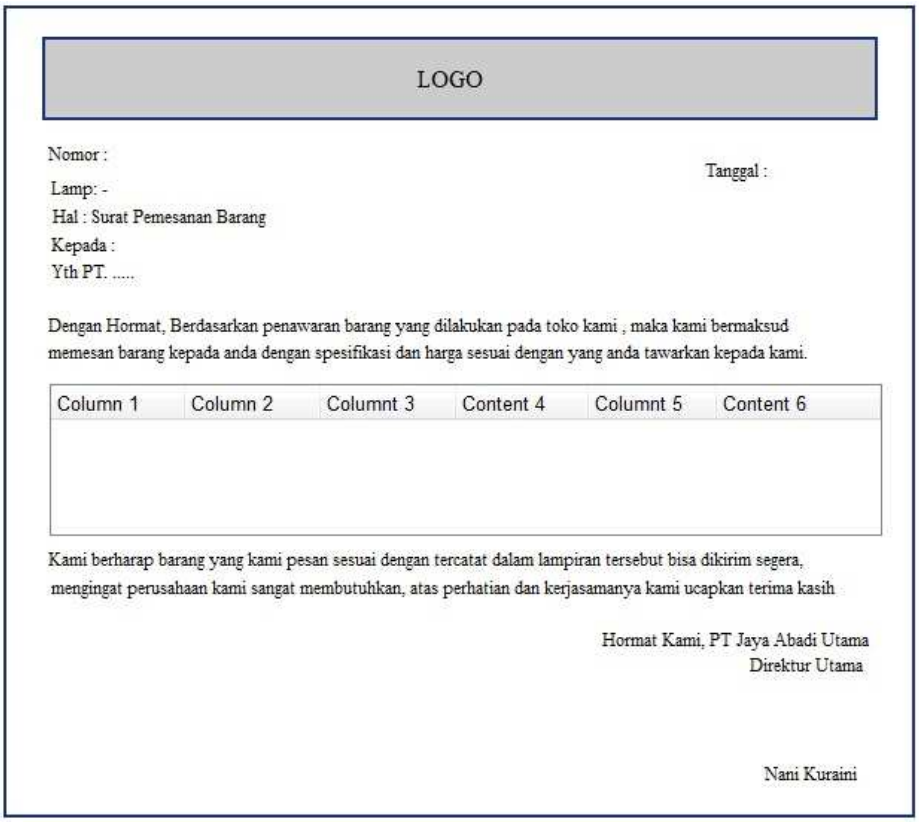
Demikian surat permintaan ini kami buat. Atas perhatiaanya kami ucapkan terima kasih.

Bagian Proyek

Deni Hudian

Gambar 4.52 Surat Permintaan Barang

g) Surat Pemesanan Barang



LOGO

Nomor :

Tanggal :

Lamp: -

Hal : Surat Pemesanan Barang

Kepada :

Yth PT. .....

Dengan Hormat, Berdasarkan penawaran barang yang dilakukan pada toko kami , maka kami bermaksud memesan barang kepada anda dengan spesifikasi dan harga sesuai dengan yang anda tawarkan kepada kami.

Column 1	Column 2	Columnt 3	Content 4	Columnt 5	Content 6

Kami berharap barang yang kami pesan sesuai dengan tercatat dalam lampiran tersebut bisa dikirim segera, mengingat perusahaan kami sangat membutuhkan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

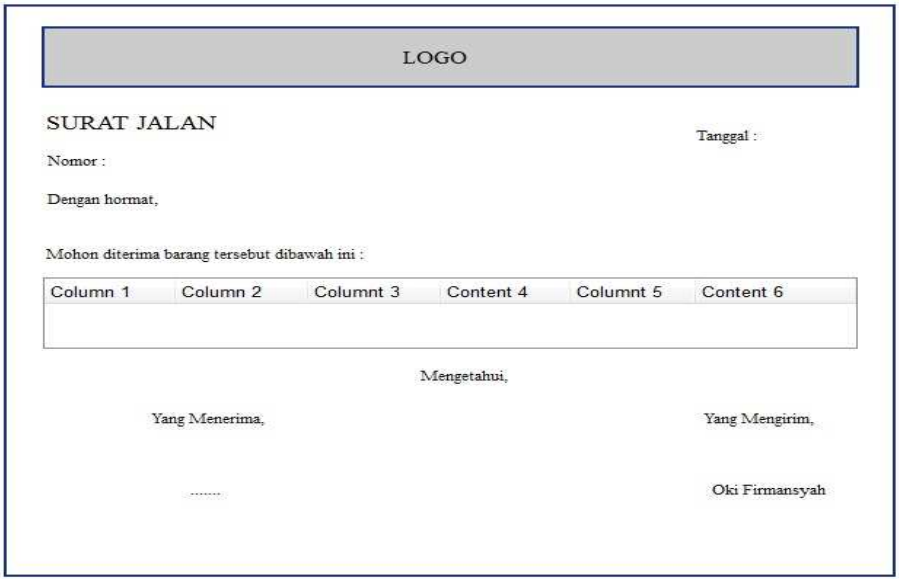
Hormat Kami, PT Jaya Abadi Utama

Direktur Utama

Nani Kuraini

Gambar 4.53 Surat Pemesanan Barang

h) Surat Jalan



LOGO

SURAT JALAN

Tanggal :

Nomor :

Dengan hormat,

Mohon diterima barang tersebut dibawah ini :

Column 1	Column 2	Columnt 3	Content 4	Columnt 5	Content 6

Mengetahui,

Yang Menerima,

Yang Mengirim,

.....

Oki Firmansyah

Gambar 4.54 Surat Jalan

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Pada Sub bab ini menjelaskan tentang perancangan arsitektur jaringan yang akan diterapkan pada PT. Jaya Abadi Utama Bandung mengenai sistem informasi persediaan barang material.

Perancangan arsitektur jaringan pada sistem ini menggunakan topologi star karena pada topologi star, masing-masing workstation dihubungkan secara langsung ke server. Sehingga dengan sistem yang sudah teraplikasi secara jaringan ini diharapkan dapat mempermudah semua bagian.